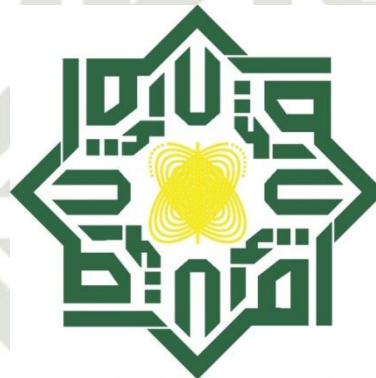


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH FINANCIAL RATIO (WCTA, RETA, EBIT, BVOE), GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
JAKARTA ISLAMIC INDEX  
TAHUN 2015-2018**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh :**

**ALFITRA AFIF RAMADHAN**  
**11473105397**

**JURUSAN AKUNTANSI S1  
KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2019**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH FINANCIAL RATIO (WCTA, RETA, EBIT, BVOE), GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2015-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

**ALFITRA AFIF RAMADHAN**  
**11473105397**

**JURUSAN AKUNTANSI S1  
KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2019**

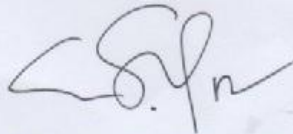
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Alfitra Afif Ramadhan  
NIM : 11473105397  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul : Pengaruh Financial Ratio (WCTA, RETA, EBIT, BVOE), Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2015 – 2018

### DISETUJUI OLEH PEMBIMBING



Elisanovi, SE, MM, Ak. CA

NIP. 19680823 201411 2 001

### MENGETAHUI

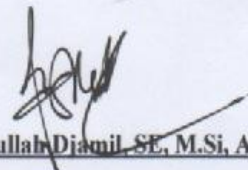
DEKAN



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM

NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN



Nasrullah Damiil, SE, M.Si, Ak

NIP. 19780808 200710 1 003



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


## LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Alfitra Afif Ramadhan  
NIM : 11473105397  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul : Pengaruh Financial Ratio (WCTA, RETA, EBIT, BVOE), Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2015 – 2018

Hari/Tanggal Ujian : Jum'at/ 6 Desember 2019

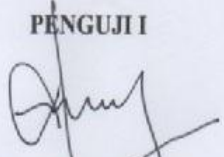
### PANITIA PENGUJI:

#### KETUA


  
Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19730722 199903 2 001

### MENGETAHUI

#### PENGUJI I

  
Eni Noviarni, SE, Msi, Ak, CA  
NIP. 19740828 201411 2 002

#### PENGUJI II

  
Hidayati Nasrah, SE, M.Acc, Ak  
NIP. 19841229 201101 2 010

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**PENGARUH FINANCIAL RATIO (WCTA, RETA EBIT, BVOE) GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2015 – 2018**

Oleh :

**Alfitra Afif Ramadhan**  
**Nim. 11473105397**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial ratio (WCTA, RETA, EBIT, BVOE) Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham secara parsial dan simultan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan periode pengamatan selama tahun 2015- 2018.*

*Data diambil dari laporan tahunan perusahaan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Teknik analisis yang dilakukan ialah dengan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 10. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dimana perusahaan yang akan diteliti harus memenuhi beberapa kriteria tertentu. Jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebanyak 8 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk menguji koefisien secara parsial dengan tingkat signifikan 5% dan uji F untuk menguji koefisien secara simultan. Selain itu digunakan uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial WCTA, RETA, EBIT, BVOE, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan financial distress. Jumlah komite audit dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap financial distress. Sedangkan penelitian secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap financial distress dilihat dari nilai F-statistik sebesar 0,000000. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,995196 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 99,5% sedangkan sisanya sebesar 0,5% dijelaskan oleh variabel bebas lain diluar model yang tidak dimasukkan dalam model regresi.*

**Kata kunci :** *Working Capital to Total Assets (WCTA), Retained Earnings to Total Assets (RETA), Earnings Before Interest and Taxes (EBIT), Book value of Equity to Total Liabilities (BVOE), jumlah komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan financial distress.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF FINANCIAL RATIO (WCTA, RETA EBIT, BVOE)  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND FIRM SIZE  
ON FINANCIAL DISTRESS IN COMPANIES LISTED  
IN JAKARTA ISLAMIC INDEX IN 2015 – 2018**

**By:**

**Alfitra Afif Ramadhan  
Nim. 11473105397**

*This study aims to determine the effect of financial ratios (WCTA, RETA, EBIT, BVOE) Good Corporate Governance and Company Size on stock prices partially and simultaneously on companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) with the observation period during 2015-2018.*

*The data is taken from the company's annual report from 2015 to 2018. The analysis technique used is the panel data regression analysis technique with the help of EvIEWS 10. The sample selection in this study uses a purposive sampling method where the company to be investigated must meet certain criteria. The number of companies used as research samples based on established criteria is 8 companies. Hypothesis testing uses the t test to test the coefficients partially with a significance level of 5% and the F test to test the coefficients simultaneously. Besides that, data normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test are used.*

*The results showed that partially WCTA, RETA, EBIT, BVOE, managerial ownership and company size had a positive and significant effect on financial distress of shares. The number of audit committees and the proportion of independent commissioners has no effect on financial distress. While simultaneous research shows that all independent variables affect financial distress seen from the F-statistic value of 0.000000. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) in this study was 0.995196, which means the ability of independent variables to explain the variation of the dependent variable was 99.5% while the remaining 0.5% was explained by other independent variables outside the model that were not included in the regression model.*

**Keywords:** *Working Capital to Total Assets (WCTA), Retained Earnings to Total Assets (RETA), Earnings Before Interest and Taxes (EBIT), Book value of Equity to Total Liabilities (BVOE), number of audit committees, proportion of independent commissioners, managerial ownership, firm size, and financial distress.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Financial Ratio (WCTA, RETA EBIT, BVOE) Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index pada tahun 2015 – 2018”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan cakrawala berfikir peneliti serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Namun peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM. Ak selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada peneliti.
5. Bapak atau Ibu dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan nasehatnya serta Staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Orang tuaku tercinta Ayahanda Fabri komara dan Ibunda Kurniati yang selalu mendoakan peneliti dan memberi dukungan. Terima kasih untuk semua pengorbanan, kesabaran, nasehat, do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang telah Ayah dan Ibu berikan kepada peneliti sehingga dapat menghantarkan peneliti pada cita-cita yang di inginkan. Tiada balasan setimpal apa pun yang dapat peneliti berikan kecuali istiqomah tetap selalu berdo'a untuk Ayah dan Ibu semoga selalu berada dalam naungan ridho Allah SWT.
7. Kakakku Heppy Nanda alfani yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga menjadikan kita anak soleh dan soleh dan patuh kepada orang tua.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Semua teman-teman akuntansi lokal I yang telah memberikan motivasi serta dukungan
9. Semua teman-teman akuntansi keuangan A yang telah memberikan motivasi dan dukungan
10. Seluruh mahasiswa akuntansi S1 angkatan 2014 yang telah berjuang bersama-sama.
11. Seluruh keluarga besar yang telah banyak memberi dukungan moral dan do'a kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, 20 November 2019  
Penulis

Alfitra Afif Ramadhan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pengertian Financial distress dan Kebangkrutan.....	11
2.1.2 Rasio Keuangan.....	14
2.1.2.1 Working capital to total assets.....	14
2.1.2.2 Retained earnings to total assets.....	15
2.1.2.3 Earnings before interest and taxes.....	15
2.1.2.4 Book value of equity to total liabilities.....	15
2.1.3 Good Corporate Governance.....	16
2.1.3.1 Proporsi dewan komisaris independen.....	19
2.1.3.2 Jumlah komite audit.....	19
2.1.3.3 Kepemilikan Manajerial.....	20
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	21
2.1.5 Kajian Ke – islaman.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Objek Penelitian .....	38
3.3 Populasi Dan Sampel .....	39
3.3.1 Populasi .....	39
3.3.2 Sampel.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.5.1 Variabel Dependen (Y) .....	43
3.5.2 Variabel Independen (X).....	44
3.6 Metode Analisis Data .....	48
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif .....	48
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	48
3.6.2.1 Uji Normalitas Data .....	48
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas .....	49
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	49
3.6.3 Penentuan Model Estimasi .....	50
3.6.3.1 Model <i>Pooled Least Square (Common Effect)</i> ...	50
3.6.3.2 Model <i>Fixed Effect Model</i> .....	50
3.6.3.3 Model <i>Random Effect Model</i> .....	50
3.6.4 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel .....	51
3.6.4.1 Uji chow ( <i>likelihood Ratio</i> ) .....	51
3.6.4.2 Uji Hausman .....	51
3.6.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM) .....	52
3.6.5 Analisis Regresi Data Panel .....	53
3.6.6 Pengujian Hipotesis.....	54
3.6.6.1 Uji Parsial (Uji T) .....	54
3.6.6.2 Uji Simultan (Uji F) .....	55
3.6.6.3 R-Squared ( $R^2$ ).....	55



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
4.1 Metode Analisis Data.....	57
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	57
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	59
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	59
4.1.2.2 Uji Multikolinieritas .....	60
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	62
4.1.3 Pemilihan Model Data Panel.....	62
4.1.3.1 Uji Chow ( <i>Likelihood Ratio</i> ) .....	62
4.1.3.2 Uji Hausman .....	64
4.1.3.3 Uji Lagrange Multiplier .....	65
4.1.4 Analisis Regresi data Panel .....	65
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis .....	74
4.1.5.1 Uji – t .....	74
4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F) .....	80
4.1.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi R-Square ( $R^2$ ) .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	84
5.3 Saran.....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

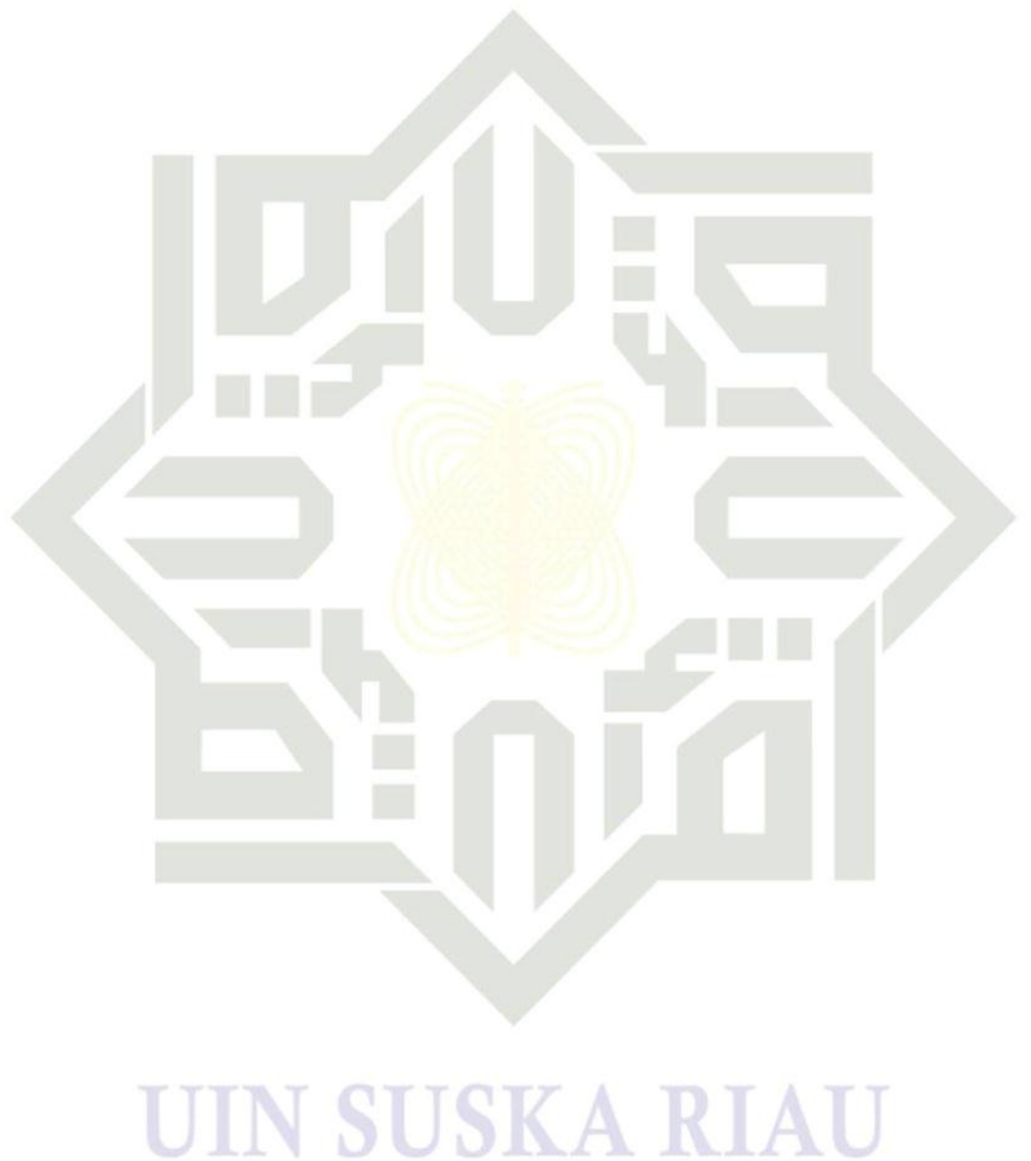
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Tabel Penelitian terdahulu .....	24
<b>Tabel 3.1</b>	Daftar perusahaan yang terdaftar di JII 2015 – 2018.....	39
<b>Tabel 3.2</b>	Tabel Pemilihan Sampel .....	41
<b>Tabel 3.3</b>	Sampel Penelitian.....	42
<b>Tabel 4.1</b>	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
<b>Tabel 4.2</b>	Uji Multikolinearitas .....	61
<b>Tabel 4.3</b>	Uji Multikolinearitas setelah penyembuhan .....	61
<b>Tabel 4.4</b>	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
<b>Tabel 4.5</b>	Uji Chow ( <i>Likelihood Ratio</i> ).....	63
<b>Tabel 4.6</b>	Hasil Uji Hausman .....	64
<b>Tabel 4.7</b>	Uji Lagrange Multiplier .....	65
<b>Tabel 4.8</b>	Hasil Regresi data Panel .....	66
<b>Tabel 4.9</b>	Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	60



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1a.	Data Penelitian Variabel <i>Financial Distress</i> WCTA, RETA, EBIT Dan BVOE
LAMPIRAN 1b.	Data Penelitian Variabel Jumlah Komite Audit, Proporsi Dewan Komsaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan
LAMPIRAN 2	Statistik Deskriptif Data Penelitian
LAMPIRAN 3	Hasil Uji Normalitas Data
LAMPIRAN 4	Hasil Uji Multikolinearitas
LAMPIRAN 5	Hasil Uji Heteroskedastisitas
LAMPIRAN 6	Hasil Uji Chow
LAMPIRAN 7	Hasil Uji Hausman
LAMPIRAN 8	Hasil Uji Lagrange Multiplier
LAMPIRAN 9	Hasil Regresi Data Panel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Masalah keuangan perusahaan dapat terjadi dengan berbagai penyebab, misalnya saja perusahaan mengalami rugi terus menerus, penjualan yang tidak laku, bencana alam yang membuat aset perusahaan rusak, system tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang kurang baik atau dikarenakan oleh kondisi perekonomian negara yang kurang stabil yang memicu timbulnya krisis keuangan. Bagaimana kesulitan keuangan dapat di prediksi? Pertanyaan ini tidak hanya penting bagi para manjer perusahaan, tapi juga bagi para stakeholder perusahaan. Stabilitas keuangan perusahaan menjadi perhatian penting bagi karyawan, investor, pemerintah dan pemilik bank serta otoritas pengatur regulasi (Pasaribu, 2008).

Model sistem peringatan untuk terjadinya kesulitan keuangan perlu untuk dikembangkan, karena model ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi bahkan memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan. Long dan Evenhouse (1989) dalam Chalendra (2013) menemukan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan keuangan dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu kondisi ekonomi secara makro, kebijakan industri dan finansial, perilaku debitor dan kreditor.

Kemudian Bringham dan Daves (2003), berpendapat kesulitan keuangan atau *financial difficulties* terjadi karena serangkaian kesalahan, pengambilan keputusan yang tidak tepat, dan kelemahan-kelemahan yang saling berhubungan

yang dapat menyumbang secara langsung maupun tidak langsung kepada manajemen serta tidak adanya atau kurangnya upaya mengawasi kondisi keuangan sehingga penggunaan uang tidak sesuai dengan keperluan. Hal ini menyebabkan tujuan dari manajemen keuangan yaitu memberikan kemakmuran kepada pemegang saham tidak tercapai. Apabila perusahaan sudah tidak mampu untuk mempertahankan *going concern*-nya maka perusahaan tersebut sudah mengalami kegagalan keuangan. Oleh karena itu, manajer perusahaan didalam menjalankan perusahaan berusaha untuk menghasilkan keuntungan (laba) yang maksimum. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak jarang perusahaan dihadapkan pada kendala-kendala yang mungkin timbul dari kegiatan tersebut, yaitu kondisi keuangan perusahaan maupun kemampuan manajemen yang mungkin menyebabkan perusahaan berada pada keadaan kesulitan keuangan (*financial distress*).

Penelitian mengenai Financial Distress mulai marak dikenalkan oleh beberapa ahli seperti Altman (1968) dimana dalam analisisnya menggunakan lima rasio keuangan untuk memprediksikan kapan perusahaan tersebut mengalami kondisi Financial Distress. Kemudian invensi ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Altman dalam penelitian Altman memberikan perluasan penelitian yang dilakukan Altman dengan menambahkan objek sampel dan kemudian mengaitkannya dengan harga saham. Altman juga menggunakan Multivariate Discriminant Analysis sebagai alat uji statistik.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji manfaat yang bisa ditetik dari analisis rasio keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Altman

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(1968) merupakan penelitian awal yang mengkaji pemanfaatan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Model Altman ini dikenal dengan Z-score yaitu score yang ditentukan dari hitungan standar kali nisbah– nisbah keuangan yang menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Machfoedz (1994) menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba perusahaan di masa yang akan datang. Ditemukan bahwa rasio keuangan yang digunakan dalam model, bermanfaat untuk memprediksi laba satu tahun ke depan, namun tidak bermanfaat untuk memprediksi lebih dari satu tahun. Platt dan Platt (2002) melakukan penelitian terhadap 24 perusahaan yang mengalami financial distress dan 62 perusahaan yang tidak mengalami financial distress, dengan menggunakan model logit mereka berusaha untuk menentukan rasio keuangan yang paling dominan untuk memprediksi adanya financial distress. Temuan dari penelitian adalah variabel EBITDA/sales, current assets/current liabilities dan cashflow growth rate memiliki hubungan negatif terhadap kemungkinan perusahaan akan mengalami financial distress dan variabel net fixed asset/total assets, long-term debt/equity dan notes payable/total assets memiliki hubungan positif terhadap kemungkinan perusahaan akan mengalami financial distress.

Media surat kabar memberitakan bahwa PT Unilever Indonesia, perusahaan yang mengakuisisi produk dan brand Sariwangi, telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Perusahaan pengolahan teh ini dianggap telah melanggar perjanjian perdamaian soal utang piutang dengan PT Bank ICBC Indonesia. Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengabulkan

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pemohonan pembatalan homologasi dari salah satu kreditur yakni PT Bank ICBC Indonesia terhadap Sariwangi Agricultural Estate Agency, dan Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung. PT Sariwangi Indonesia dituntut mengembalikan dana Hingga US\$ 20.505.166 atau setara Rp 309,6 miliar (Danang Sugianto, 2018). Media lain juga memberitakan salah satu perusahaan legendaris PT Nyonya Meneer Dinyatakan pailit karena terjerat hutang Hingga Rp 7,4 miliar dan memiliki masalah manajemen hingga tidak bisa mengikuti pasar (Nazar Nurdin, 2017).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa terjadinya kegagalan perusahaan dalam melakukan pembayaran utangnya. Hal ini mengindikasikan bahwa sudah terjadi penurunan kondisi keuangan perusahaan *financial distress*. Pada umumnya, penelitian tentang *financial distress*, kegagalan maupun kebangkrutan suatu perusahaan bisa diukur dan dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan sangat penting bagi pihak manajemen maupun pihak eksternal termasuk bagi investor untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk mengetahui bagaimana perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* dan apa ciri-ciri perusahaan yang mengarah kebangkrutan.

*Financial distress* sendiri didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi (Platt dan Platt, 2002). Definisi lain mengenai *financial distress* menurut Enrinaldi (2007) *financial distress* merupakan kondisi kesulitan keuangan yang dimulai dari kesulitan likuiditas (jangka pendek) sebagai indikasi kesulitan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan yang paling ringan, sampai kepernyataan kebangkrutan yang merupakan kesulitan keuangan yang paling berat. Menurut Mamduh (1995) dalam Ade (2007), indikator *financial distress* bisa dilihat dari analisis aliran kas, analisis strategi perusahaan, serta analisis laporan keuangan. Arie (2010) dan Endang (2012) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan dapat menjadi salah satu alat untuk memprediksi *financial distress* melalui rasio-rasio keuangan yang ada, yaitu seperti WCTA, RETA, EBIT, BVOE dan lain-lain.

Pengertian rasio keuangan atau yang dikenal dengan istilah *financial ratio* adalah besaran relatif dari dua nilai numerik yang dipilih dan diambil dari laporan keuangan perusahaan. (Groppelli , 2000)

WCTA (Working capital to total asset) atau modal kerja dibagi total aset adalah likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja. Breasley, Myers & Marcus (2008) menjelaskan bahwa Working capital to total asset ratio adalah rasio yang mengukur potensi cadangan kas perusahaan secara teratur

RETA (*Retained earnings to total asset*) atau laba ditahan dibagi total aktiva merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. (Tristantyo, 2013)

EBIT (*Earnings Before Interest and Tax to Total Assets*) atau pendapatan sebelum bunga dan pajak .EBIT digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dari operasinya, sehingga identik dengan “laba operasi”. Jika nilai perusahaan setiap tahun meningkat maka Financial Distress juga mengalami penurunan.(Adi Cahyono,2012)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BVOE ( *Book Value Of Equity to Total Liabilities* ) atau Nilai Buku Ekuitas terhadap Total Liabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan bahwa total kewajiban perusahaan lebih besar dari total asset.(Altman, 1968)

*Corporate governance* adalah peran antara pemegang saham, direksi, dan manajer lainnya dalam pengambilan keputusan-keputusan dalam suatu perusahaan (Griffin, 2002)

Pengertian ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total asset perusahaan (Suwito dan Herawati, 2005)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Arif Darmawan, dkk (2018) yang berjudul “*THE EFFECT OF FINANCIAL RATIO ON FINANCIAL DISTRESS IN PREDICTING BANKRUPTCY*” yang melakukan penelitian tentang menyelidiki Financial Distress di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2014 menggunakan Altman Z-Score Modification. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa variabel independen WCTA, RETA, EBIT dan BVOE, berpengaruh positif terhadap Financial distress. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan variable GCG dan Ukuran Perusahaan. dan dengan cara tersebut maka penelitian ini menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya dan diharapkan menjadi nilai lebih dalam penelitian ini. Oleh karena

it, maka peneliti ingin menyusun penelitian berjudul “ **PENGARUH FINANCIAL RATIO (WCTA, RETA, EBIT, BVOE), GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2015-2018**”

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *WCTA* (Working capital to total asset) berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
2. Apakah *RETA* (Retained Earnings to Total Assets) berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
3. Apakah *EBIT* (Earnings Before Interest And taxes) berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
4. Apakah *BVOE* (*Book Value Of Equity*) berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
5. Apakah *Proporsi Komisaris Independen* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
6. Apakah *Komite Audit* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
7. Apakah *Kepemilikan manajerial* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
8. Apakah *Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Pengaruh *WCTA* (Working capital to total asset) Terhadap *Financial Distress*.
2. Untuk menganalisis Pengaruh *RETA* (Retained Earnings to Total Assets) Terhadap *Financial Distress*.
3. Untuk menganalisis Pengaruh *EBIT* (Earnings Before Interest And taxes) Terhadap *Financial Distress*.
4. Untuk menganalisis Pengaruh *BVOE* (Book Value Of Equity to total liabilities) Terhadap *Financial Distress*.
5. Untuk menganalisis Pengaruh *Proporsi Komisaris Independen* Terhadap *Financial Distress*.
6. Untuk menganalisis Pengaruh *Komite Audit* Terhadap *Financial Distress*.
7. Untuk menganalisis Pengaruh *Kepemilikan Manajerial* Terhadap *Financial Distress*.
8. Untuk menganalisis Pengaruh *Ukuran Perusahaan* Terhadap *Financial Distress*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui tentang WCTA, RETA, EBIT, BVOE, *Good Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* sehingga manajemen perusahaan dapat mengambil kebijakan untuk tindakan perbaikan atau pencegahan sehingga dapat terhindar dari resiko *financial distress*.

### 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kondisi *financial distress* suatu perusahaan, serta dapat dijadikan kajian teoritis untuk penelitian sejenis dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Pihak Eksternal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak eksternal seperti investor dan kreditor, tentang kondisi *financial distress* suatu perusahaan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang secara umum akan dibahas di dalam penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan secara ringkas mengenai isi masing-masing BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I**

**: PENDAHULUAN**

Pada bab ini dimulai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

**BAB II**

**: LANDASAN TEORITIS**

Bab ini merupakan landasan teoritis yang digunakan untuk dapat melakukan pembahasan dimana berbagai teori yang berkaitan yaitu *financial distress*, *Financial Ratio*, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan serta hipotesis dan pengembangan hipotesis, disain penelitian.

**BAB III**

**: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel operasional serta metode analisis data.

**BAB IV**

**: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan yang kemudian menganalisa permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil dan teori-teori yang berhubungan.

**BAB V**

**: PENUTUP**

Bab ini merupakan pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan juga saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pengertian Financial distress dan Kebangkrutan

Seringkali kondisi *financial distress* disamakan dengan kebangkrutan, padahal *financial distress* dan kebangkrutan adalah dua hal yang berbeda. Kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan indikasi awal sebelum terjadinya kebangkrutan perusahaan. Financial distress disebabkan karena rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan dari proses operasinya (Shaari, 2013). Menurut Zhang(2013), financial distress diakibatkan oleh kemerosotan eksternal atau ketidakberhasilan penanggulangan keuangan secara internal. Dampak yang ditimbulkan dari financial distress yakni kebangkrutan serta mengakibatkan kerugian baik dalam skala besar maupun kecil (Sheikhi, 2012). Kebangkrutan perusahaan memiliki konsekuensi yang signifikan yang dapat memberatkan perekonomian perusahaan sehingga membuat investor dan kreditor bangkrut (Habib, 2013)

Indikasi terjadinya *financial distress* dapat diketahui dari kinerja keuangan yang tercermin dari laporan keuangan suatu perusahaan. *Financial distress* dimulai dengan ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek seperti kewajiban likuiditas dan juga termasuk kewajiban dalam kategori solvabilitas. Menurut Toto (2011) kebangkrutan adalah suatu kondisi mana perusahaan tidak lagi dapat membayar kewajiban mereka. Kondisi ini tidak langsung terlihat di perusahaan, ada indikasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal yang bisa dilihat, yaitu ketika laporan keuangan dapat dianalisis dengan cermat. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai indikasi kebangkrutan perusahaan.

Kebangkrutan merupakan kegagalan perusahaan dalam menghasilkan laba, umumnya terjadi karena kurangnya modal karena tidak memanfaatkan sumber daya modal dengan baik, tidak memelihara uang yang cukup, manajemen yang tidak efisien dalam menjalankan semua aktivitas. Terdapat tiga elemen yang menentukan probabilitas kegagalan pada perusahaan, yaitu: nilai aset, nilai aset dari ketidakpastian risiko dan leverage.

Pengertian kebangkrutan menurut Undang-Undang Kepailitan No. 4 Tahun 1998 adalah debitur yang mempunyai dua atau lebih kreditur dan tidak membayar sedikitnya satu utang yang jatuh tempo dan dapat ditagih, dinyatakan pailit dengan Putusan Pengadilan yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 baik atas permohonannya sendiri maupun atas permintaan seseorang atau lebih krediturnya.

Weston dan Copeland (2000) mendefinisikan kebangkrutan dalam 2 (dua) bentuk, yaitu:

#### 1. Kegagalan ekonomi

Kegagalan ekonomi terjadi saat perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban dan kebutuhannya sendiri yang berarti bahwa pendapatan perusahaan tersebut lebih kecil dari biaya modal atau kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan lebih besar dari nilai dari arus kas yang dimiliki perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Kegagalan keuangan

Kegagalan keuangan dapat didefinisikan sebagai *insolvency* yang dibedakan berdasarkan arus kas dan dasar saham. Terdapat 2 (dua) bentuk insolvensi atas dasar arus kas, yaitu insolvensi teknis dan insolvensi dalam arti kebangkrutan. Dalam insolvensi teknis, perusahaan bisa dikatakan bangkrut apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo. Insolvensi dalam arti kebangkrutan terjadi ketika kekayaan bersih negative dalam neraca konvensional atau nilai arus kas yang diharapkan lebih kecil daripada kewajiban yang beredar. Kebangkrutan harus menjadi perhatian berbagai pemangku kepentingan di sebuah perusahaan, termasuk pemilik, manajer, investor, kreditor dan mitra bisnis, serta lembaga pemerintah karena dampak dari adanya kebangkrutan tidak hanya dirasakan pemiliknya, tapi juga pengguna laporan keuangan lainnya, seperti investor, kreditor, dan ekonomi umum juga ikut terpengaruh. Oleh karena itu, prediksi kebangkrutan harus dilakukan sebagai langkah preventif untuk mengurangi tingkat risiko dan bahaya kebangkrutan perusahaan.

### 2.1.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas).

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek di masa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data. Salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Foster (1986) dalam Ardhinita (2009) menjelaskan salah satu hal yang dapat mendorong analisis laporan keuangan menggunakan model rasio keuangan, yaitu mengkaji hubungan empiris antara rasio keuangan dan estimasi atau prediksi variabel tertentu (misalnya kebangkrutan). Hal yang hampir serupa juga dijelaskan oleh Munawir (2002) mengenai rasio keuangan pada dasarnya dapat digunakan: 1) Untuk keperluan pengukuran kerja keuangan secara menyeluruh (*overall measures*). 2) Untuk keperluan pengukuran profitabilitas atau rentabilitas, kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya (*profitability measures*). 3) Untuk keperluan pengujian investasi (*test of investment utilization*). Lembaga rating yang mengeluarkan peringkat obligasi terhadap perusahaan yang mengeluarkan obligasi, biasanya menentukan peringkat obligasi tersebut berdasarkan analisa data akuntansi yang tersedia. Rasio-rasio keuangan merupakan salah satu variabel yang diperoleh dari data akuntansi, oleh karena itu dijadikan variabel yang diduga dapat mempengaruhi penentuan peringkat obligasi. Beberapa rasio-rasio keuangan yang dievaluasi dalam penelitian ini :

#### 2.1.2.1 Working Capital to Total Assets

*Working capital to total assets* adalah penghitungan tentang modal kerja terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Perhitungan ini digunakan untuk mengukur likuiditas dari total dan posisi modal kerja neto. Rasio ini menunjukkan



kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total assets perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui apa perusahaan mengalami financial distress atau tidak. Penelitian Arif (2018) menunjukkan bahwa *Working capital to Total Assets* berpengaruh positif terhadap financial distress, jika rasionya positif maka tidak akan mempengaruhi *Financial distress* perusahaan.

#### 2.1.2.2 *Retained Earnings to total assets*

*Retained Earnings to total assets* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ditahan dari total asset perusahaan sebelum pembayaran pajak dan bunga. Jika perusahaan mampu menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba ditahan lebih besar dari tahun sebelumnya, perusahaan tersebut tidak dalam kesulitan keuangan atau bebas dari kebangkrutan. Penelitian arif (2018) menunjukkan bahwa rasio RETA bisa menyimpulkan bahwa positif berpengaruh pada financial distress.

#### 2.1.2.3 *Earnings Before Interest and Tax*

*Earnings Before Interest and Tax* adalah pendapatan operasional untuk periode akuntansi. EBIT digunakan untuk membandingkan tingkat laba perusahaan dengan perusahaan sejenis yang mungkin memiliki tinggi tingkat hutang atau kewajiban pajak yang berbeda, jika hasil tes menunjukkan bahwa EBIT tinggi, maka perusahaan perusahaan bebas dari kondisi *Financial Distress*. Ini karena perusahaan mampu menghasilkan penghasilan sebelum pajak dan pembayaran bunga.

#### 2.1.2.4 *Book Value of Equity to Total Liabilities*

*Book Value of Equity to Total Liabilities* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat sumber daya dana manajemen perusahaan yang berasal

dan hutang. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau tidak. Perusahaan tidak termasuk dalam kategori *financial distress* apabila nilai pada rasio ini lebih tinggi. Penelitian arif (2018) menunjukkan bahwa BVOE memiliki efek positif pada *financial disatress*. Perusahaan akan mengalami masalah keuangan, kesusahan dan bahkan kebangkrutan karena semakin besar nilai *Book Value of Equity* perusahaan tersebut maka semakin besar perusahaan menggunakan hutang sebagai indikasi modal perusahaan.

### 2.1.3 Good Corporate Governance

Menurut Griffin (2002) pengertian *corporate governance* adalah peran antara pemegang saham, direksi, dan manajer lainnya dalam pengambilan keputusan-keputusan dalam suatu perusahaan. Menurut Deni, Khomsiyah dan Rika (2004) *corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, pemegang saham, dan *stakeholders* lainnya yang juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja. Dan menurut Cheung (2011). *Good Corporate Governance* (GCG) adalah seperangkat peraturan yang mengatur, mengelola dan mengawasi hubungan antara para pengelola perusahaan dengan *stakeholders* disuatu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan peningkatan pada kualitas GCG menunjukkan peningkatan penilaian pasar, sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan kualitas GCG, cenderung menunjukkan penurunan pada penilaian pasar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah lahirnya GCG muncul atas reaksi para pemegang saham di Amerika Serikat pada tahun 1980-an yang terancam kepentingannya (Budiati, 2012). Maraknya skandal perusahaan yang menimpa perusahaan – perusahaan besar, baik yang ada di Indonesia maupun yang ada di Amerika Serikat, maka untuk menjamin dan mengamankan hak-hak para pemegang saham, muncul konsep pemberdayaan komisaris sebagai salah satu wacana penegakan GCG.

Di Indonesia, konsep GCG mulai dikenal sejak krisis ekonomi tahun 1997 krisis yang berkepanjangan yang dinilai karena tidak dikelolanya perusahaan-perusahaan secara bertanggungjawab, serta mengabaikan regulasi dan sarat dengan praktek (korupsi, kolusi, nepotisme) KKN (Budiati, 2012).

Bermula dari usulan penyempurnaan peraturan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang mengatur mengenai peraturan bagi emiten yang tercatat di BEJ yang mewajibkan untuk mengangkat komisaris independent dan membentuk komite audit pada tahun 1998, Corporate Governance (CG) mulai di kenalkan pada seluruh perusahaan publik di Indonesia.

*The World Bank* (2005), menjelaskan *corporate governance* mengacu pada proses struktur untuk arah dan kontrol perusahaan. *Corporate governance* menyangkut hubungan antara manajemen, dewan direksi, pemegang saham mayoritas, pemegang saham minoritas, dan pemegang saham lainnya.

Dalam sebuah forum *corporate governance* di Indonesia, *corporate governance* didefinisikan sebagai perangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya, yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain, *corporate governance*



adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. *Corporate governance* bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan atas perusahaan (Hery, 2013).

Tim *corporate governance* Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menjelaskan *corporate governance* sebagai komitmen, aturan main, serta praktik penyelenggaraan bisnis secara sehat dan beretika. Sedangkan menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: Per-01/MBU/2011 tentang penerapan praktik *corporate governance* pada BUMN mendefinisikan *corporate governance* sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan-undangan dan nilai-nilai etika.

Secara teoris, praktik GCG dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Ahmad (2005) jika perusahaan menerapkan mekanisme penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan efektif maka akan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen.
- b. mengurangi biaya modal (*Cost of Capital*).
- c. meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang.
- d. menciptakan dukungan para *stakeholder* dalam lingkungan perusahaan terhadap keberadaan perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dimensi *Good Corporate Governance* yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

### 2.1.3.1 Proporsi Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris memegang peranan penting dalam terciptanya pengelolaan perusahaan yang baik sehingga tercipta laporan keuangan yang valid dan reliabel. Undang-Undang no.40 tahun 2007 pasal 1 poin (6) tentang Perseroan Terbatas memuat pengertian dewan komisaris yaitu bagian perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam susunan dewan komisaris harus terdapat minimal 1 (satu) atau lebih orang komisaris independen serta komisaris utusan. Komisaris independen diangkat oleh RUPS dan tidak terafiliasi pemegang saham utama, anggota direksi atau dewan komisaris lainnya. Komisaris independen hanya bertugas sebagai pengawas atau penilai kinerja para direksi. Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. (Wardhani, 2006)

Selain itu dalam Keputusan Direksi PT BEI Nomor : Kep-305/BEJ/07- 2004 disebutkan bahwa : “Komisaris Independen yang jumlahnya secara proporsional sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh bukan Pemegang Saham Pengendali dengan ketentuan jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota komisaris.”

### 2.1.3.2 Jumlah Komite Audit

Keberadaan komite audit diatur di dalam Peraturan BAPEPAM Nomor Kep-29/PM/2004 (bagi perusahaan publik) dan Keputusan Menteri BUMN

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor KEP-103/MBU/2002. Komite Audit diketuai oleh seorang komisaris independen dan memiliki anggota paling tidak 2 (dua) orang yang salah satunya memiliki latar belakang keuangan atau akuntansi. Hal terpenting adalah anggota komite audit tersebut berasal dari eksternal yang tidak bertanggung jawab dalam mengendalikan dan menjalankan perusahaan. Selanjutnya tugas komite audit adalah bertugas untuk membantu dewan komisaris dalam beberapa hal seperti:

- a. Menilai hasil audit Satuan Pengawasan Internal atau auditor eksternal sehingga mencegah pelaporan keuangan yang tidak sesuai standar
- b. Memberikan rekomendasi terkait penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan
- c. Meningkatkan kualitas laporan keuangan
- d. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris/dewan pengawas.

Tugas komite audit hanya sebatas memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris sehingga tidak bertugas sebagai pelaksana. Mereka dapat melaksanakan tugas spesifik tertentu hanya diberikan hak kuasa eksplisit dari dewan komisaris seperti menentukan komposisi auditor eksternal. Peran dan tanggung jawab komite audit secara garis besar tertuang dalam piagam komite audit setiap perusahaan yaitu : pelaporan keuangan, corporate governance, manajemen resiko dan pengendalian.

### 2.1.3.2 Kepemilikan Manajerial

Pengertian kepemilikan manajerial menurut Christiawan dan Tarigan (2007) adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan



kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Keputusan yang akan diambil manajemen akan berbeda jika dalam suatu perusahaan manajer bertindak sebagai manajemen dan juga sebagai pemegang saham. Manajemen akan bertindak untuk menselaraskan kepentingannya (sebagai manajer) dan juga kepentingannya sebagai pemegang saham (Patricia, 2014). Dengan meningkatkan kepemilikan manajerial, perusahaan akan dapat meminimalisir berbagai masalah terutama masalah keagenan (*agency problem*).

#### 2.1.4 Ukuran Perusahaan

Uk Suwito dan Herawati (2005) mengatakan *firm size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (sidharta, 2000).

Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur asset. Karena total asset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan

mentransformasikan ke dalam logaritma natural (Ghozali, 2006), sehingga ukuran perusahaan dapat dihitung dengan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Assets}$$

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan kecil. Kelebihan tersebut yaitu :

- (1) ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal.
- (2) ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan.
- (3) ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba (sawir, 2004)

Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Lisa dan jogi, 2013)

## 2.1.5 Kajian Ke - Islaman

Aspek syariah mengenai financial distress (kesulitan keuangan) dalam Islam dikutip dalam ayat Al-Qur'an dan Hadist dibawah ini:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ، وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (البقرة: ٢٨٠)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”*.

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan kita untuk bersabar terhadap orang yang berada dalam kesulitan, dimana orang tersebut belum bisa melunasi hutang. Memberi tenggang waktu terhadap orang yang kesulitan adalah wajib. Selanjutnya jika ingin membebaskan hutangnya, maka ini hukumnya sunnah (dianjurkan). Orang yang berhati baik seperti inilah yang akan mendapatkan kebaikan dan pahala berlimpah. Begitu pula dalam hadist dibawah ini yang menjelaskan bahwa keutamaan orang-orang yang memberi tenggang waktu bagi orang yang sulit melunasi hutang akan mendapatkan naungan dari Allah SWT.

Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا أَوْ وَضَعَ عَنْهُ أَظْلَهُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ

Artinya : *“Barangsiapa memberi tenggang waktu bagi orang yang berada dalam kesulitan untuk melunasi hutang atau bahkan membebaskan utangnya, maka dia akan mendapat naungan Allah.”* (HR. Muslim no. 3006)



## Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tinjauan pustaka dari hasil penelitian sebelumnya.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun	Judul	Variabel X	Hasil
1	Syahidul haq, Muhammad Arfan, Dana Siswar (2013)	ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)	<i>Current Ratio</i> (X <sub>1</sub> ) <i>Debt Ratio</i> (X <sub>2</sub> ) <i>Net Profit Margin</i> (X <sub>3</sub> ) <i>Return On Equity</i> (X <sub>4</sub> )	Variabel X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub> dan X <sub>4</sub> secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya <i>financial distress</i> pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
2	ORINA ANDRE (2013)	PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI)	Profitabilitas (X <sub>1</sub> ) Likuiditas (X <sub>2</sub> ) <i>Leverage</i> (X <sub>3</sub> )	Variabel X <sub>1</sub> dan X <sub>3</sub> berpengaruh signifikan dalam memprediksi <i>financial distress</i> namun variabel X <sub>2</sub> tidak berpengaruh signifikan
3	Gatot Nazir Ahmad (2013)	Analysis of Financial Distress in Indonesian Stock Exchange	CATO (X <sub>1</sub> ) CR (X <sub>2</sub> ) DER (X <sub>3</sub> ) DAR (X <sub>4</sub> ) EDU (X <sub>5</sub> ) EXP (X <sub>6</sub> ) ROA (X <sub>7</sub> ) ROE (X <sub>8</sub> ) TATO (X <sub>9</sub> ) WCTA (X <sub>10</sub> )	Variabel X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>5</sub> , X <sub>6</sub> , X <sub>7</sub> , X <sub>8</sub> , X <sub>9</sub> dan X <sub>10</sub> Berpengaruh negatif terhadap <i>Financial Distress</i> , sedangkan variabel X <sub>3</sub> dan X <sub>4</sub> berpengaruh positif terhadap <i>Financial distress</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	F. G. Maina, M.M. Sakwa (2013)	UNDERSTANDING FINANCIAL DISTRESS AMONG LISTED FIRMS IN NAIROBI STOCK EXCHANGE: A QUANTITATIVE APPROACH USING THE Z-SCORE MULTI-DISCRIMINANT FINANCIAL ANALYSIS MODEL	<i>Working Capital</i> (X <sub>1</sub> ) <i>Retained Earnings</i> (X <sub>2</sub> ) <i>Earnings Before Interest and Taxes</i> (X <sub>3</sub> ) Book Value Of Equity (X <sub>5</sub> ) <i>Sales</i> (X <sub>6</sub> ) <i>Net Worth</i> (X <sub>7</sub> )	Dari 30 perusahaan dianalisis, hanya 5 perusahaan yang dianggap dalam keuangan yang baik, 16 perusahaan berada di zona abu-abu 9 perusahaan berada di zona tertekan secara finansial. Kesimpulannya perusahaan yang terdaftar di NSE tidak selalu menunjukkan posisi keuangan yang sehat.
5	Ni Wayan Krisnayanti Arwinda Putri, Lely A. Merkusiwati(2014)	PENGARUH MEKANISME <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> , LIKUIDITAS, <i>LEVERAGE</i> , DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA <i>FINANCIAL DISTRESS</i>	Kepemilikan Institutional (X1) Komisaris Independen (X2) Komite Audit (X3), Likuiditas (X4) <i>Leverage</i> (X5) Ukuran Perusahaan (X6)	Variabel X1, X2, X3,X4 dan X5 tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> , Namun Variabel (X6) berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial distress</i>
6	Tio Noviandri (2014)	PERANAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI <i>FINANCIAL DISTRESS</i> PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN	CR (X1) DER (X2) OPM (X3) TATO (X4)	Variabel X1, X2, X3, X4 berpengaruh signifikan dalam memprediksi <i>Financial Distress</i>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Ahmad Khaliq (2014)	Identifying Financial Distress Firms: A Case Study of Malaysia's Government Linked Companies (GLC)	<i>Current Ratio</i> (X1) <i>Debt Ratio</i> (X2)	menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress
8	Melan Rahmaniah dan Hendro Wibowo (2015)	ANALISIS POTENSI TERJADINYA <i>FINANCIAL DISTRESS</i> PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA	Resiko kredit (X1) Resiko Likuiditas (X2) UMROA (X3) DIROE (X4)	Bank Syariah Mandiri dari tahun 2011, 2012, dan 2013 tidak mengalami potensi <i>high financial distress</i> . Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2011, 2012, dan 2013 tidak mengalami potensi <i>high financial distress</i> . Bank BNI Syariah dari tahun 2011, 2012, dan 2013 tidak mengalami potensi <i>high financial distress</i> .
9	I Gusti Agung Ayu Pritha, Ni Ketut Lely (2015)	PENGARUH <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> , <i>FINANCIAL INDICATORS</i> , DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA <i>FINANCIAL DISTRESS</i>	Kepemilikan institusional (X1) Kepemilikan Manajerial (X2) Komisaris Independen (X3) Likuiditas (X4) <i>Leverage</i> (X5) Ukuran Perusahaan (X6)	Variabel X1 dan X4 berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> Kemudian X2, X3, X5 dan X6 tidak berpengaruh signifikan pada kemungkinan terjadinya <i>financial distress</i> .
10	Ni Luh Made Ayu Widhiari, Ni K. Lely Aryani Merkusiwati (2015)	PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, <i>LEVERAGE</i> , <i>OPERATING CAPACITY</i> , DAN <i>SALES GROWTH</i> TERHADAP <i>FINANCIAL DISTRESS</i>	Likuiditas (X1) <i>Leverage</i> (X2) <i>Operating Capacity</i> (X3) <i>Sales Growth</i> (X4)	Variabel X1, X3 dan X4 berpengaruh secara signifikan terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2010-2013. Sementara X2 tidak



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			mempengaruhi kemungkinan financial distress di perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2010-2013.	
11	Muniroh dan Agus Suharsono (2016)	Klasifikasi <i>Dynamic Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 Menggunakan Regresi Logistik Biner dan <i>Classification Analysis &amp; Regression Tree</i> (CART)	Rasio Likuiditas (X1) Rasio Profitabilitas (X2) Rasio Rentabilitas (X3) Rasio Aktivitas (X4) Rasio Solvabilitas (X5) ROI	diperoleh ketepatan klasifikasi analisis regresi logistik sebesar 84,8% dan ketepatan klasifikasi metode CART sebesar 96,3%. Hal ini menunjukkan bahwa metode CART memiliki nilai ketepatan klasifikasi yang lebih besar 11,5% dari metode regresi logistik biner. Akan tetapi dapat dikatakan bahwa kedua metode tersebut sudah cukup baik dalam memprediksi variabel respon dalam kasus ini kondisi finansial perusahaan manufaktur
12	Rini Setyo Witiastuti, Dhini Suryandari (2016)	The Influence of Good Corporate Governance Mechanism on the Possibility of Financial Distress	Kepemilikan Manajerial (X1) Kepemilikan Institusional (X2) Komisaris Independen (X3)	Variabel X1, X2 dan X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial distress</i>
13	Teguh Budiman, Aldrin Herwany, Farida Titik Kristanti (2017)	An Evaluation Of Financial Stress For Islamic Banks In Indonesia Using A Bankometer Model	CA(X1) EA(X2) CAR (X3) NPL (X4) CI (X5) LA (X6)	Hasil dari pengukuran S-Score (dengan menggunakan model Bakometer) menunjukkan bahwa semua Bank Islam Indonesia berada dalam posisi keuangan yang sangat baik

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			karena mereka memiliki S-Score lebih dari 70%. Ini berarti bahwa semua bank syariah Indonesia tidak mengalami kesulitan keuangan selama periode 2011-2015.	
14	Githa Ayu Pradewi Santoso, Yulianeu, S.E.,M.M., Aziz Fathoni, S.E.,M.M. (2017)	ANALYSIS OF EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL PERFORMANCE AND FIRM SIZE ON FINANCIAL DISTRESS IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANY LISTED BEI 2012-2016	Kepemilikan Manajerial (X1) Kepemilikan Institusional (X2) Dewan Komisaris (X3) Komite Audit (X4) Profitabilitas (X5) Likuiditas (X6) Ukuran Perusahaan (X7)	Secara simultan seluruh variabel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Financial distress</i> Variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, dan X7 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>financial distress</i>
15	Sarwo Kuncoro, Linda Agustina (2017)	Factors to Predict The Financial Distress Condition of the Banking Listed in The Indonesia Stock Exchange	GCG (X1) ROA (X2) KDR (X3) CAR (X4) TAG (X5) NPL (X6) PER (X7) PVB (X8)	dapat disimpulkan bahwa Variabel X2 Pengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> sedangkan X1, X3, X4 X5, X6, X7, dan X8 tidak berpengaruh Terhadap <i>Financial Distress</i>
16	Noviyanti Santoso, Wahyu Wibowo (2017)	Financial Distress Prediction using Linear Discriminant Analysis and Support Vector Machine	<i>Linear Discriminant</i> (X1) <i>Support Vector Machine</i> (X2)	Model LDA dan SVM berhasil memprediksi kesulitan keuangan. Prediksi mereka bisa mendapatkan hasil yang nyaris. menunjukkan bahwa pemilihan variabel secara signifikan dapat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

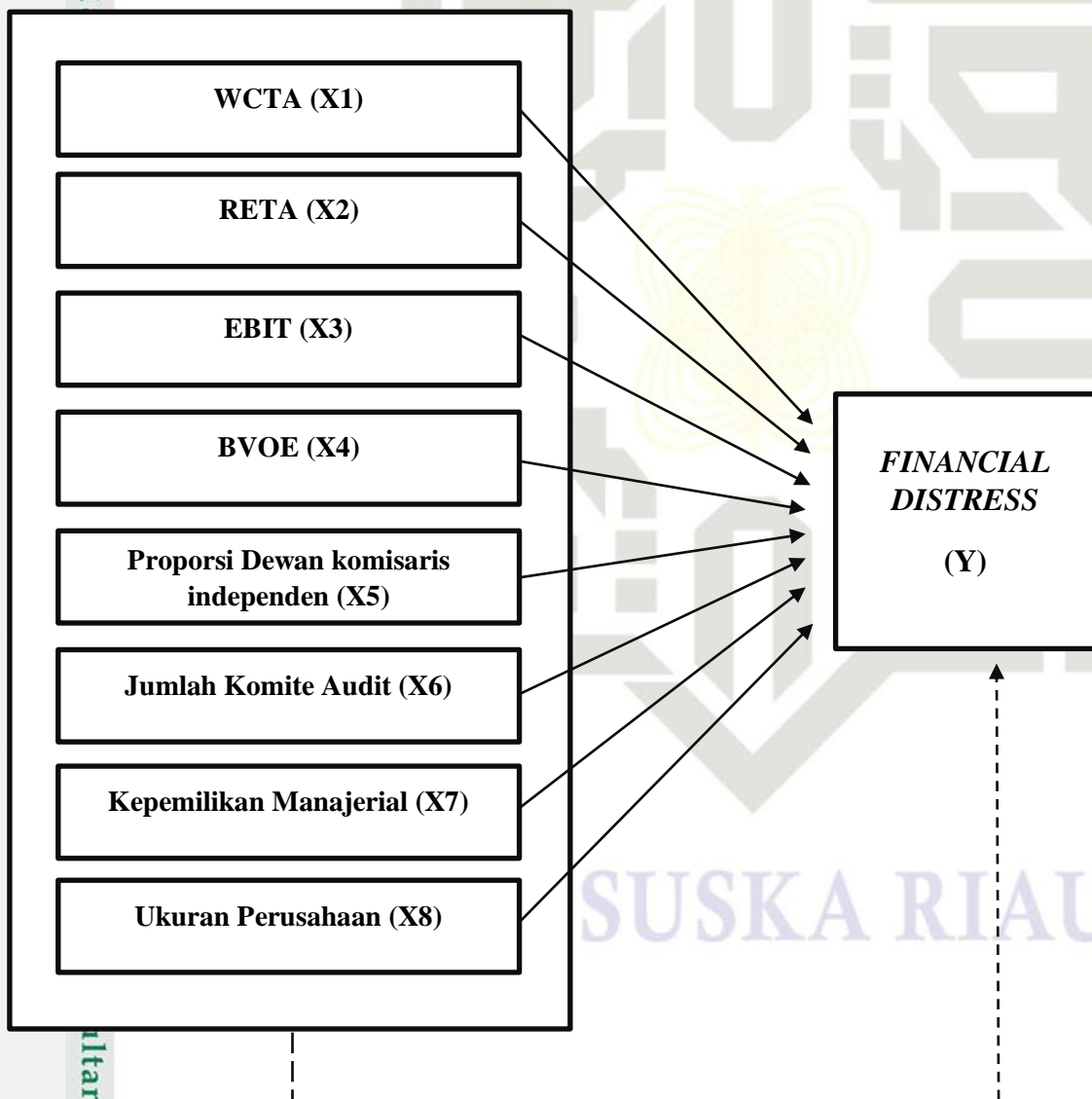
			meningkatkan akurasi prediksi model LDA dan SVM.
17	Heri Setiawan, Dheasey Amboningtyas, SE, MM. (2017)	FINANCIAL RATIO ANALYSIS FOR PREDICTING FINANCIAL DISTRESS CONDITIONS (Study on Telecommunication Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2016)	Likuiditas (X1) Leverage (X2) Aktivitas (X3) Profitabilitas (X4) Variabel X1, berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> namun variabel X2, X3 dan X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2016.
18	Adhi Setyobudi, Dheasey Amboningtyas, Yulianeu. (2017)	THE ANALYSIS OF LIQUIDITY, LEVERAGE, PROFITABILITY, AND FIRM SIZE INFLUENCE TOWARD THE FINANCIAL DISTRESS WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS THE MODERATING VARIABLE IN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. AND PT. INDOSAT Tbk	Liquidity (X1) Leverage (X2) Profitability (X3) Firm Size (X4) Kepemilikan Institusional (X5) Variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh signifikan terhadap Financial distress namun variabel X4 dan X5 tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress
19	Arif Darmawan, Joko Supriyanto (2018)	The Effect of Financial Ratio on Financial Distress in Predicting Bankruptcy	WCTA (X1) RETA (X2) EBIT (X3), BVOE (X4) Menunjukkan bahwa Variabel X1, X2, X3 dan X4 berpengaruh secara Simultan terhadap Financial Distress Variabel X1, X2, X3 dan X4



			berpengaruh signifikan Secara Parsial terhadap <i>Financial Distress</i>
--	--	--	--

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1  
Kerangka penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8$  : Variabel independen

$Y$  : Variabel dependen

→ : Pengaruh variabel independen secara parsial

→ : Pengaruh variabel independen secara simultan

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran mengenai pengaruh *financial ratio*, *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

### 2.4.1 Hubungan *Net Working Capital to Total Assets* (WCTA) terhadap kondisi Financial Distress.

*Net Working Capital* atau Modal kerja bersih diperoleh dari perhitungan aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar, kedua elemen ini dapat ditemui di neraca. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari semua total asetnya.

Hasil penelitian Arif (2018) menunjukkan bahwa *Net Working Capital to Total Assets* (WCTA) berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*. rasio ini memiliki pengaruh positif pada Financial Distress, menurut Kamal (2010) jika rasionya positif pengaruhnya terhadap kesulitan keuangan perusahaan tidak ada kesulitan keuangan. Hipotesis ini menggunakan rasio yang bertujuan untuk mengukur jumlah aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar perusahaan untuk memprediksi kebangkrutan. Modal Kerja setiap tahun telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan nilai bebas dari *Financial Distress* lebih tinggi. Ini karena perusahaan mampu menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan kerja aktiva lancar modal bersih lebih besar dari pada hutang lancar. Semakin tinggi nilai rasio WCTA maka kemungkinan perusahaan bebas dari *Financial Distress* yang lebih tinggi.

Dari hubungan antara Variabel maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**$H_1 = \text{Net Working Capital to Total Assets (WCTA)}$  berpengaruh terhadap kondisi *Financial distress***

#### **2.4.2 Hubungan *Retained Earnings to Total Asset (RETA)* terhadap Kondisi *Financial Distress***

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aset perusahaan. Pada Penelitian Arif (2018) menunjukkan bahwa variabel RETA bisa menyimpulkan Laba Ditahan untuk Total Aset positif berpengaruh pada *Financial Distress*. Kamal (2010) menemukan a efek positif pada rasio ini, dlm keadaan lain maka perusahaan tidak akan bangkrut.

Saldo Laba (*Retained Earnings*) adalah nilai yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan total aset perusahaan. Jika perusahaan mampu menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba ditahan lebih besar dari tahun sebelumnya, perusahaan tersebut tidak dalam kesulitan keuangan atau bebas dari kebangkrutan. Semakin tinggi rasio, maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan RETA bebas dari kemungkinan *Financial Distress*.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hubungan antara variabel maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H2 : *Retained Earnings to Total Assets (RETA)* berpengaruh terhadap kondisi *Financial Distress***

### **2.4.3 Hubungan *Earnings Before Interest and Tax (EBIT)* terhadap Kondisi *Financial Distress***

rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset perusahaan sebelum pembayaran pajak dan bunga. Pada Penelitian Arif (2018) menunjukkan bahwa EBIT berpengaruh positif pada Financial Distress. Hasil ini Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamal (2010) menggunakan rasio ini dalam penelitian dan efek positif pada Financial Distress. Kamal (2010) berpendapat, jika rasio ini berpengaruh positif pada perusahaan, maka perusahaan tersebut tidak akan mengalami kesulitan keuangan.

EBIT adalah pendapatan operasional untuk periode akuntansi. EBIT digunakan untuk membandingkan tingkat laba perusahaan dengan perusahaan sejenis yang mungkin memiliki tinggi tingkat hutang atau kewajiban pajak yang berbeda, jika hasil tes menunjukkan bahwa EBIT tinggi, maka perusahaan bebas dari kondisi *Financial Distress*. Ini karena perusahaan mampu menghasilkan penghasilan sebelum pajak dan pembayaran bunga. Semakin tinggi rasio EBIT maka dibebaskan dari kemungkinan *Financial Distress* juga lebih tinggi.

Dari hubungan antara variabel maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai Berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H3 : *Earnings Before Interest and Tax to Total Asset (EBIT)* berpengaruh terhadap kondisi *financial distress***

#### **2.4.4 Hubungan *Book Value of Equity to Total Liabilities (BVOE)* terhadap Kondisi *Financial Distress***

Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau tidak. Pada penelitian Arif (2018) menunjukkan bahwa BVOE memiliki efek positif pada *Financial Distress*. BVOE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat sumber daya dana manajemen perusahaan berasal dari hutang. Nilai rasio yang lebih tinggi pada variabel ini adalah alasan mengapa perusahaan tidak termasuk dalam kategori *Financial Distress*, karena jika perusahaan menggunakan hutang dana yang semakin rendah nilai rasio ini lebih tinggi dan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami *Financial Distress*. Karena untuk membuka kunci nilai rasio BVOE dilakukan dengan cara modal dibagi dengan hutang. Semakin rendah nilai rasio BVOE tersebut semakin tinggi kemungkinan perusahaan bebas dari *Financial Distress*.

Dari Hubungan antara variabel maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**H4 : *Book Value of Equity to Total Liabilities (BVOE)* berpengaruh terhadap kondisi *Financial Distress*.**

#### **2.4.5 Pengaruh Jumlah komite audit terhadap *Financial Distress***

Efektivitas komite audit akan meningkat jika ukuran komite meningkat, karena komite memiliki sumber daya yang lebih untuk menangani masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan keberadaan komite audit yang efektif dapat mengubah kebijakan yang berbeda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dalam pencapaian laba akuntansi pada beberapa tahun ke depan sehingga perusahaan dapat menghindari terjadinya permasalahan keuangan karena kurangnya kinerja yang baik. Kinerja tersebut dapat diwujudkan dengan adanya tim yang terdiri dari beberapa orang yang berpengalaman.

Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

**H6 : Jumlah Komite Audit berpengaruh terhadap *Financial Distress***

**2.4.6 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris independen terhadap *Financial Distress***

Perusahaan yang memiliki jumlah *independent commissioner* yang semakin banyak akan membuat suatu perusahaan memiliki sistem pengelolaan yang semakin baik di dalam perusahaan tersebut. Emiraldi (2007) menyebutkan bahwa jumlah yang semakin banyak dari komisaris independen di suatu perusahaan mampu meminimalisir kemungkinan terjadinya *financial distress* dikarenakan semakin banyak pihak independen yang mengawasi manajemen perusahaan. Daily dan Dalton (dalam Abdullah, 2006) menyatakan adanya pengaruh independensi dewan komisaris dengan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan.

Chiang dan Lin (dalam Hutagalung, 2012) menyebutkan bahwa kepemilikan serta komposisi dewan ialah komposisi terpenting pada tata kelola perusahaan. Jumlah dewan direksi yang semakin besar akan meminimalisir kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (Emiraldi, 2007). Jensen (dalam Asuti, 2013) melalui penelitiannya berpendapat bahwa untuk perusahaan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki jumlah dewan direksi yang lebih banyak merupakan perusahaan yang termasuk dalam kategori sehat dan terhindar dari *financial distress* dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki sedikit jumlah dewan direksi.

Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

**H5 : Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Financial Distress***

#### 2.4.7 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Financial Distress*

Semakin besarnya kepemilikan manajerial mampu menyebabkan turunnya potensi *financial distress* (Emiraldi, 2007). Handayani dan Hadinugroho (dalam Hendriani, 2011), mengatakan bahwa pengawasan pada pihak manajemen perusahaan yaitu pada kebijakan yang akan diambil, akan semakin ketat apabila terdapat kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Disimpulkan bahwa terdapatnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen diharapkan membuat kinerja perusahaan akan semakin baik sehingga perusahaan mampu meminimalisir kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah :

**H7 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Financial Distress***

#### 2.4.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, serta mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal

perusahaan (Oktadella, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan total aset sebagai indikator ukuran perusahaan, hal ini disebabkan ukuran perusahaan dapat menggambarkan seberapa besar jumlah aset yang dimiliki perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut Hendriani (2011) semakin besar suatu perusahaan maka kecendrungan penggunaan dana eksternal juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dana yang tersedia menggunakan pendanaan eksternal.

Kesulitan dapat juga dipengaruhi dari ukuran suatu perusahaan, terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kegagalan, salah satunya adalah ukuran perusahaan, karena semakin besar perusahaan maka semakin kecil kemungkinannya untuk gagal Storey (1994) dalam Dylan (1996).

Dengan demikian, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

**H8 : Ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap financial distress**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan rencana dari struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui observasi Bursa Efek Indonesia dengan situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan langsung mengambil data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Riau.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari *Working Capital to Total Assets* (WCTA), *Retained Earnings to Total Assets* (RETA), *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT), *Book Value of Equity to Total Liabilities* (BVOE), Jumlah komite audit, Proporsi dewan komisaris independen, Kepemilikan manajerial dan Ukuran perusahaan serta variabel dependen yaitu *Financial Distress*

#### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Indeks dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu *Working Capital to Total Assets* (WCTA), *Retained Earnings to Total Assets* (RETA), *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT), *Book Value of Equity to Total Liabilities* (BVOE), Jumlah komite audit, Proporsi dewan komisaris



independen, Kepemilikan manajerial dan Ukuran perusahaan. Periode pengamatan yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang sifatnya general yang terdiri dari subjek ataupun objek dengan karaktersitik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015-2018 yang berjumlah sebanyak 44 perusahaan yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Daftar perusahaan yang terdaftar di JII 2015 - 2018**

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Astra Agro Lestari	AALI
2.	Adaro Energy Tbk	ADRO
3.	Akr Corporindo Tbk	AKRA
4.	Astra International Tbk	ASII
5.	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI
6.	Bumi Serpong Damai	BSDE
7.	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	ICBP
8.	Vale Indonesia Tbk	INCO
9.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
10.	Indocement Tunggal Prakarsa	INTP
11.	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
12.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
13.	Karawaci Tbk	LPKR
14.	Matahari Departemen Store	LPPF
15.	Pp London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
16.	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	MIKA
17.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18.	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	PTBA
19.	Tbk	PTPP
20.	Pp (Persero) Tbk	PWON
21.	Pakuwon Jati Tbk	SCMA
22.	Surya Citra Media Tbk	SILO
23.	Siloam Internasional Hospitals Tbk	SMGR
24.	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMRA
25.	Summarecon Agung Tbk	SSMS
26.	Sawit Sumbernas Sarana Tbk	TLKM
27.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	UNTR
28.	United Tractors Tbk	UNVR
29.	Unilever Indonesia Tbk	WIKA
30.	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WSKT
31.	Waskita Karya (Persero) Tbk	ADHI
32.	Adhi Karya (Persero) Tbk	ANTM
33.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	MYRX
34.	Hanson International Tbk	CTRA
35.	Ciputra Development Tbk	EXCL
36.	Xl Axiata Tbk	PPRO
37.	Pp Properti Tbk	TPIA
38.	Chandra Asri Petrochemical Tbk	B RTP
39.	Barito Pasific Tbk	SCMA
40.	Surya Citra Media Tbk	WSBP
41.	Waskita Beton Precast Tbk	INDY
42.	Indika Energy Tbk	INTP
43.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	ITMG
44.	Indo Tambang Raya Megah Tbk	MPPA
	Matahari Putra Prima Tbk.	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan *purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk sampling sebagai berikut:

- a) Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015 – 2018
- b) Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c) Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria diatas sebanyak 8 perusahaan yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Tabel Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2015-2018	44
Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut di JII dari tahun 2015-2018	(27)
Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel penelitian ini	(6)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak disajikan dalam mata uang rupiah	(3)
Jumlah sampel penelitian	8



Berikut adalah daftar perusahaan – perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian seperti yang terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

NO	KODE	Nama Perusahaan
1.	AKRA	Akr Corporindo Tbk
2.	ASII	Astra International Tbk
3.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4.	LPPF	Matahari Departemen Store
5.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
6.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
7.	UNTR	United Tractors Tbk
8.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

*Sumber : Olahan data peneliti*

Berdasarkan Tabel 3.2 perhitungan sampel penelitian tersebut terdapat 27 perusahaan yang tidak terdaftar secara berurutan.- turut, terdapat 6 perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel penelitian, serta 3 perusahaan yang laporan keuangannya tidak diasjikan dalam mata uang Rupiah (Rp). Maka Seperti yang terlihat pada tabel 3.3 didapat 8 perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian. dengan tahun pengamatan 2015 – 2018 selama empat tahun berturut – turut, dan diperoleh jumlah sampel keseluruhan sebanyak 32 data.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder, yaitu data diperoleh dari beberapa literatur yang

berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Penelusuran data ini diperoleh dengan cara:

- a. Penelusuran secara manual, untuk data dalam bentuk kertas hasil cetakan. Data yang disajikan dalam bentuk kertas hasil cetakan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain berupa buku dan jurnal ilmiah.
- b. Penelusuran dengan menggunakan komputer untuk data berbentuk data elektronik. Seperti, jurnal, thesis, bahan dari internet, data yang dipublikasikan di JII dari tahun 2015 sampai dengan 2018 dan *annual report* yang dikeluarkan oleh perusahaan.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Sedangkan variabel independennya adalah WCTA, RETA, EBIT, BVOE, Proporsi komisaris independen, jumlah Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan.

#### 3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen dalam Penelitian ini adalah *Financial Distress*. *Financial distress* atau kesulitan keuangan merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan menurun yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Eloumi dan Gueiye (2001) mengategorikan perusahaan dengan *financial distress* apabila selama dua tahun berturut-turut

mengalami laba operasi negatif. Untuk menghitung financial distress perusahaan digunakan metode *Altman Z-score* yaitu :

$$Z = 6.56WCTA + 3.26RETA + 6.72EBIT + 1.05BVOE$$

Keterangan :

WCTA = (aset lancar – liabilitas jangka pendek) / total aset

RETA = laba ditahan / total aset

EBIT = laba sebelum bunga dan pajak / total aset

BVOE = total ekuitas / total liabilitas

Dimana nilai *Z-score* diklasifikasikan sebagai berikut:

**Z-score > 3.00** = perusahaan dianggap aman / bagus / terhindar dari resiko kebangkrutan.

**2.70 ≤ Z-Score < 2,99** = terdapat kondisi keuangan perusahaan yang membutuhkan perhatian khusus.

**1,80 ≤ Z-score < 2,70** = perusahaan memiliki kemungkinan mengalami financial distress untuk 2 tahun kedepan.

**Z < 1,80** = Perusahaan berpotensi kuat mengalami kebangkrutan.

### 3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel indenpenden adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen, variabel independen dalam penelitian ini adalah 6 variabel:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. *Working Capital to Total Assets* ( $X_1$ )

*Working Capital to Total Assets* (WCTA) merupakan perbandingan antara modal kerja bersih terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Variabel ini bisa mempengaruhi variabel dependen *Financial Distress* karena jika Modal Kerja Bersih memiliki nilai positif lebih tinggi daripada *Financial Distress*, maka perusahaan dalam kondisi baik, jika tidak, maka termasuk dalam kondisi Kesulitan Keuangan.

Pada penelitian Arif (2018)  $X_1$  diukur dengan cara Sebagai berikut:

$$X_1 = \frac{(\text{Net Working Capital})}{(\text{Total Assets})}$$

#### 2. *Retained Earning to Total Assets* ( $X_2$ )

*Retained Earning to total Assets* (RETA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan.

Pada penelitian Arif (2018)  $X_2$  diukur dengan cara sebagai berikut :

$$X_2 = \frac{(\text{Retained Earnings})}{(\text{Total Assets})}$$

#### 3. *Earning Before Interest and Taxes* ( $X_3$ )

*Earning Before Interest and Taxes* (EBIT) Variabel ini berguna untuk mengukur profitabilitas perusahaan tanpa melihat seberapa besar hutang perusahaan. Jika nilai utang perusahaan setiap tahun meningkatkan maka nilai *Financial Distress* juga menurun, karena selain itu perusahaan mampu menghasilkan laba sebelum pajak.

Pada penelitian arif (2018)  $X_3$  Diukur dengan cara sebagai berikut :

$$X_3 = \frac{(\text{Earning Before Interest and Tax})}{(\text{Total Assets})}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. *Book Value of Equity to Total Liabilities*( $X_4$ )

*Book Value of Equity to Total Liabilities*( BVOE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Jika perusahaan memiliki rasio BVOE meningkat dari periode sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa jumlah hutang perusahaan juga meningkat. Rasio ini menunjukkan total Liabilitas perusahaan lebih besar dari total aset.

Pada Penelitian Arif (2018)  $X_4$  Diukur dengan cara sebagai berikut :

$$X_4 = \frac{(\text{Book Value of Equity})}{(\text{Total Liability})}$$

#### 5. Jumlah komite audit( $X_5$ )

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan tercatat, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris untuk membantu melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam mengelola perusahaan tercatat. Keanggotaan komite audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang, di mana seorang diantaranya merupakan Komisaris Independen perusahaan tercatat yang sekaligus merangkap sebagai ketua komite audit, sedangkan dua anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen, dan salah satu diantaranya harus memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Ukuran komite audit dalam penelitian ini diukur dengan jumlah anggota di dalam komite audit.

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota komite}$$

## 6. Proporsi Dewan komisaris Independen ( $X_6$ )

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Proporsi Komisaris Independen dihitung dengan cara (Wardhani, 2006):

### Proporsi Dewan Komisaris Independen =

$$\frac{\text{jumlah komisaris independen pada perusahaan pada periode } t}{\text{Total Jumlah komisaris pada sebuah perusahaan pada periode } t}$$

## 7. Kepemilikan Manajerial ( $X_7$ )

Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan indikator jumlah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar. pada penelitian Dewi (2014) kepemilikan manajerial diukur sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki direksi dan komisaris}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

## 8. Ukuran Perusahaan ( $X_8$ )

Ukuran Perusahaan (*FirmSize*) Variabel ini dapat diukur dengan log total aset ( $\log TA$ ), hal ini dilakukan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dan ukuran perusahaan yang terlalu kecil atau sedang, konversi ke logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total aset terdistribusi normal (Hutagalung, 2012). Diukur sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$



### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis (Pamungkas, 2013). Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, dan teliti.

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari statistik-statistik seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2017). Tujuan dari analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai *Working Capital to Total Assets* (WCTA), *Retained Earnings to Total Assets* (RETA), *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT), *Book Value of Equity to Total Liabilities* (BVOE), Jumlah Komite Audit, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap *financial distress*.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dilakukan benar-benar terbebas dari adanya gejala Multikolinearitas dan gejala Heteroskedastisitas, perlu dilakukan pengujian yang disebut dengan uji asumsi klasik.

##### 3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB). Uji JB dapat dilakukan dengan mudah dalam program *Eviews* yang langsung menghitung nilai JB *statistic*. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih kecil dari nilai  $X^2$  tabel maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih besar dari nilai  $X^2$  tabel maka data tersebut berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2017).

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Dalam penelitian ini deteksi multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Kriterianya adalah jika korelasi bivariat lebih besar dari 0,9 maka di dalam model terjadi multikolinearitas (Imam Ghozali, 2017:71-76).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Regresi data panel tidak sama dengan model regresi linier, oleh karena itu pada model data panel perlu memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) atau terbebas dari pelanggaran asumsi-asumsi dasar (asumsi klasik). Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, tetapi dalam penelitian ini hanya akan dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Tingkat signifikan yang digunakan adalah  $\alpha 0,05$  yang lain digunakan dalam penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.3 Penentuan Model Estimasi

#### 3.6.3.1 Model *Pooled Least Square*(*Common Effect*)

Model *Common effect* dikatakan sebagai model yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. *Common effect* dilakukan dengan mengkombinasikan data timeseries dan cross-section. Penggabungan kedua jenis data tersebut dapat digunakan metode OLS biasa sehingga sering disebut dengan *Pooled LeastSquare* atau common OLS model untuk mengestimasi model data panel.

#### 3.6.3.2 Model Efek Tetap atau *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari analisis data panel yang menggunakan metode *common effect*, penggunaan data panel *common effect* tidak realistis karena akan menghasilkan intercept ataupun slope pada data panel yang tidak berubah baik antar individu (*cross section*) maupun antar waktu (*time series*). Model ini juga untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel dummy. Teknik ini dinamakan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengkombinasikan efek waktu yang bersifat sistematik. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel dummy waktu di dalam model.

#### 3.6.3.3 Model *Random effect Model* (REM)

Metode *random effect* adalah metode yang menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antarindividu / perusahaan. Dalam metode ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep tetapi intersep tersebut bersifat random/stokastik.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.4 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan *Uji Lagrange Multiplier*, *Uji Chow* dan *Uji Hausman* :

#### 3.6.4.1 Uji Chow (*Likelihood Ratio*)

Uji Chow adalah untuk menentukan uji mana di antara kedua metode yakni metode *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam *uji chow* ini sebagai berikut :

$H_0$  : *Model Common Effect*

$H_a$  : *Model Fixed Effect*.

Apabila hasil uji ini menunjukkan probabilitas  $F$  lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang dipilih adalah common effect. Sebaliknya, apabila probabilitas  $F$  kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah fixed effect.

#### 3.6.4.2 Uji Hausman

*Uji Hausman* yaitu untuk menentukan uji mana diantara kedua model *random effect* dan model *fixed effect* yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam *uji hausman* sebagai berikut :

$H_0$  : *Metode Random Effect*

$H_a$  : *Metode Fixed Effect*

Jika probabilitas *Chi-Square* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan model yang tepat adalah model *Fixed Effect* dan sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

*Lagrange Multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* atau model *Common Effect* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*. Metode *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_a$  : *Random Effect Model*

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka kita menolak hipotesis nol, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah metode *Random Effect* dari pada metode *Common Effect*.

Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang artinya estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah metode *Common Effect* bukan metode *Random Effect*.

Uji LM tidak digunakan apabila pada uji *Chow* dan uji *Hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model*. Uji LM dipakai manakala pada uji *Chow* menunjukkan model yang dipakai adalah *Common Effect Model*, sedangkan pada uji *Hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *Random Effect Model*. Maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.5 Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 10*. Data panel atau *polling* adalah kombinasi dari data bertipe *cross-section* dan *time series*. Yakni sejumlah variabel diobservasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Ciri khusus pada data *time series* adalah berupa urutan numerik dimana interval antar observasi atau sejumlah variabel bersifat konstan dan tetap, sedangkan data *cross section* adalah suatu unit analisis pada suatu titik tertentu dengan observasi sejumlah variabel. Dalam model data panel, persamaan model dengan menggunakan data *cross section* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \varepsilon_i, i=1,2,\dots,N$$

di mana N adalah banyaknya data *cross section*. Sedangkan persamaan model dengan *time series* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_t + \varepsilon_t, t=1,2,\dots,T$$

dengan T merupakan banyaknya data *time series*. Sehingga persamaan data panel yang merupakan kombinasi dari persamaan *cross section* dan *time series* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_{it}, i=1,2,\dots,N; t=1,2,\dots,T$$

Dimana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen, N adalah banyaknya observasi, T adalah banyaknya waktu, dan N x T adalah banyaknya data panel. Sehingga persamaan pada penelitian ini menjadi sebagai berikut:



$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + \beta_8 X_{8it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

$Y$  = Financial Distress

$i$  = 1, 2, 3.... 8 (sebanyak jumlah perusahaan yang diamati)

$t$  = 1, 2, 3.... 4 (sebanyak jumlah tahun yang diamati )

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$X_1$  = *Working capital to total asset*

$X_2$  = *Retained Earnings to Total Assets*

$X_3$  = *Earnings Before Interest And taxes*

$X_4$  = *Book Value Of Equity*

$X_5$  = Jumlah Komite Audit

$X_6$  = Proporsi Dewan Komisaris Independen

$X_7$  = Kepemilikan Manajerial

$X_8$  = Ukuran Perusahaan

$\epsilon$  = Error

### 3.6.6 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji hubungan regresi secara parsial, dalam uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel-variabel terikat dengan menggunakan *Eviews*. Uji t menguji apakah suatu hipotesis diterima atau

ditolak, dengan melihat probabilitas t hitung, ketika prob < taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel terikat.

### 3.6.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen *Working Capital to Total Assets* (WCTA), *Retained Earnings to Total Assets* (RETA), *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT), *Book Value of Equity to Total Liabilities* (BVOE), Jumlah komite audit, Proporsi dewan komisaris independen, Kepemilikan manajerial dan Ukuran perusahaan secara bersamaan dengan variabel dependen *financial distress*. Untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam model regresi digunakan uji F.

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai prob F < taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.6.6.3 R-Squared (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi data panel, yaitu merupakan proporsi presentase sumbangan X1, X2 dan D1 terhadap variasi (naik turunnya) Y yang dilihat menggunakan Eviews.

Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

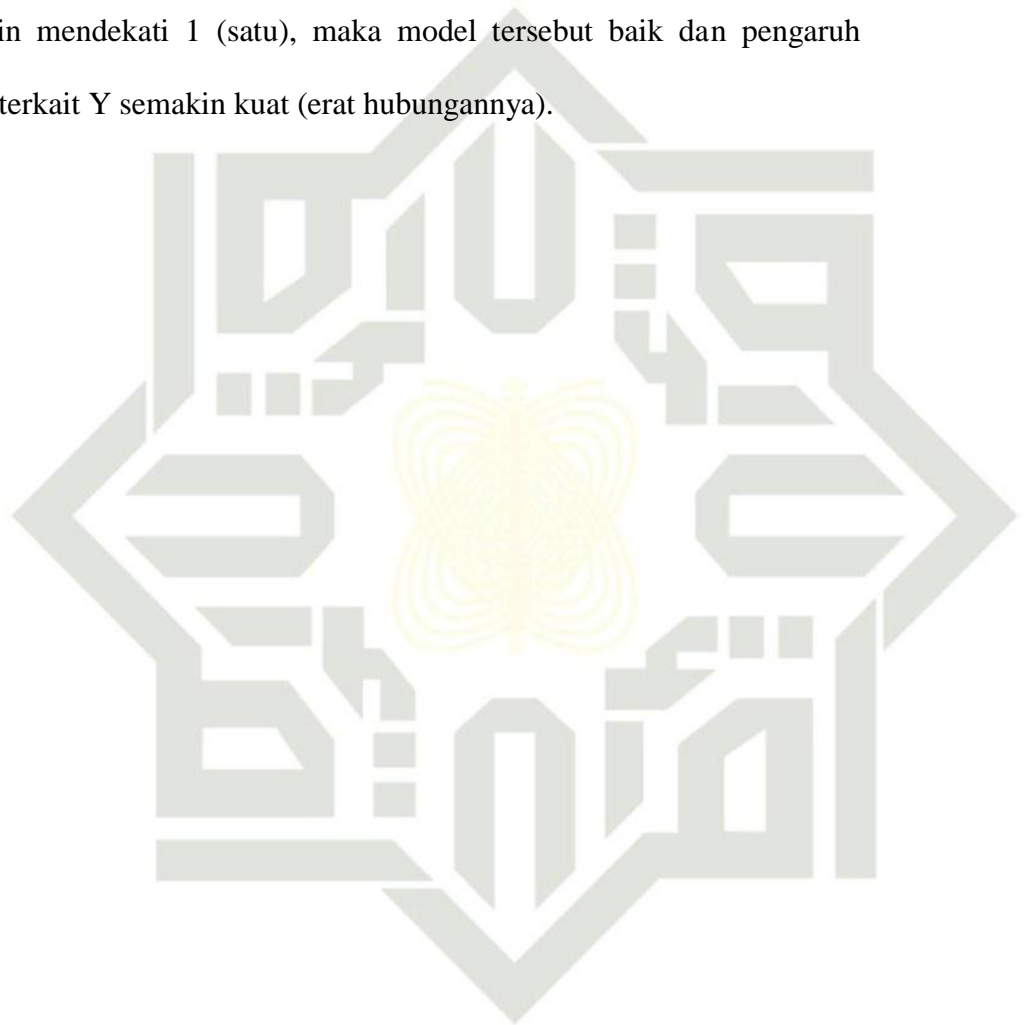
Dimana :

ESS : Jumlah kuadrat dari regresi

TSS : Total jumlah kuadrat

Besarnya nilai  $R^2$  berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu  $0 < R^2 < 1$ .

Jika  $R^2$  semakin mendekati 1 (satu), maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel terkait Y semakin kuat (erat hubungannya).



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data panel dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel WCTA berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2015 – 2018. Dengan koefisien sebesar 7,166978 dan nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.
2. Variabel RETA berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2015 – 2018. Dengan koefisien sebesar 1,066173 dan nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.
3. Variabel EBIT berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2015 – 2018. Dengan koefisien sebesar 7,721279 dan nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.
4. Variabel BVOE berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2015 – 2018. Dengan koefisien sebesar 0,615930 dan nilai probabilitas 0,0003 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.
5. Variabel Jumlah Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2015 – 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan koefisien sebesar 0,032731 dan nilai probabilitas 0.3190 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Variabel Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2015 – 2018. Dengan koefisien sebesar -0.582232 dan nilai probabilitas 0,1521 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2015 – 2018. Dengan koefisien sebesar -49,44790 dan nilai probabilitas 0,0019 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2015 – 2018. Dengan koefisien sebesar -0,125017 dan nilai probabilitas 0,0124 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05

Secara simultan variabel *Working Capital to Total Assets* (WCTA), *Retained Earnings to Total Assets* (RETA), *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT), *Book Value of Equity to Total Liabilities* (BVOE), Jumlah komite audit, Proporsi dewan komisaris independen, Kepemilikan manajerial dan Ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu *Financial Distress* pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2015 – 2018. didapatkan hasil probabilitas F-statistik sebesar 0,000000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian dilakukan hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sehingga kurang mewakili semua emiten yang terdaftar di BEI. Selain itu belum semua perusahaan yang menjadi sampel memiliki kelengkapan data penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan masih pendek yaitu 4 tahun sehingga hasil penelitian yang kurang representative.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 

Kepada pihak manajemen agar mempertimbangan rasio keuangan (WCTA, RETA, EBIT, BVOE), kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan dalam melakukan tindakan-tindakan perbaikan dan pengambilan keputusan jika telah diketahui ada indikasi perusahaan mengalami *financial distress*. Karena dalam penelitian ini, variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi investor dan calon investor

Kepada investor dan calon investor agar melihat laporan melihat laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain selain variabel dalam penelitian saat ini yang mungkin berpengaruh terhadap *financial distress*.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian selain perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) untuk memperluas penelitian.
- d. Disarankan menggunakan ukuran lain untuk memproksikan kondisi *financial distress* perusahaan atau menggunakan lebih dari satu proksi dalam menentukan *financial distress* seperti menggunakan *interest coverage ratio* (ICR), dan arus kas negatif.

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Agusti, Chalendra P. 2013. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemungkinan Terjadinya Financial Distress" *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Archinita, Nur. 2009. "Manfaat Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Skripsi*, fakultas Ekonomi, universitas muhammadiyah Surakarta.
- Ach, Wijaya. Prediksi Kebangkrutan Pertambangan Batubara Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2012 Dengan Menggunakan Analisis Model Z-Score Altman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB universitas brawijaya, Malang*. Februari 2012
- Ahmad, Gatot Nazir "Analysis of Financial Distress in Indonesian Stock Exchange" *E-jurnal Rev. Integr. Bus. Econ. Res. Vol 2(2)* 2013
- Andre, Orina. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI)" *Jurnal akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Vol 1, No 1*. 2013
- Budiman, Teguh. DKK "An Evaluation of Financial Stress for Islamic Banks in Indonesia Using a Bankometer Model" *Journal Of Finance And Banking. J. Bank. Fin. Review 2 (3) 14 – 20* (2017)
- Brealey, Myers, Marcus. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Darmawan, Arif dan Joko Supriyanto. "The Effect Of Financial Ratio On Financial Distress In Predicting Bankruptcy" *Jurnal Managerial Accounting Departmen, Politeknik Negeri Batam Vol. 2, No. 1*, Maret 2018
- Dewi, Ni Kd Sri lestari. DKK. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi" *E-jurnal akuntansi, Universitas Udayana, Bali Vol.7, No.1*, April 2014
- Edward Z. Altman . "Financial Ratios, Discriminant Analysis And The Prediction Of Corporate Bankruptcy" *Ebook wiley online library Volume23, Issue4*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Erinaldi, NDP. "Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Terhadap Kesulitan Keuangan (Financial Distress)" *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2007
- Ghozali, I. 2013. "APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM SPSS" Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Groppelli, Angelico. DKK (2000). *Finance*, 4th ed. Barron's Educational Series, Inc. p. 433. ISBN 0-7641-1275-9.
- Gusti, Agung dan Ketut Lely. "Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress", *E-Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana, Bali VOL.10, NO.3*, Maret 2015
- Habib, A., Bhuiyan, B. U., & Islam, A. (2013). *Financial distress, earnings management and market pricing of accruals during the global financial crisis*. *Managerial Finance*, 39(2), 155-180.
- Haq, Syahidul. DKK. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" *Jurnal akuntansi, Fakultas Ekonomi universitas Syiah Kuala*. 2013
- Hutagalung, Maringan. 2012. "Pengaruh Corporate Governance dan Market Competition Terhadap Produktivitas Perusahaan". *Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Jakarta
- Kamal, S. M. 2012. Analisis Prediksi kebangkrutan pada perusahaan Perbankan Go public di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi* : fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas hasanuddin makasar
- Khaliq, Ahmad "Identifying Financial Distress Firms: A Case Study of Malaysia's Government Linked Companies (GLC)" *International Journal of Economics, Finance and Management*. VOL. 3, NO. 3, April 2014
- Kuncoro, Sarwo dan Linda Agustina (2017) "Factors to Predict The Financial Distress Condition of the Banking Listed in The Indonesia Stock Exchange" *Accounting analysis Journal VOL 6 NO 1*, maret 2017
- Machfoedz.. M. "The Usefulness of Financial Ratio in Indonesia". *Jurnal KELOLA*. September. 1994
- Maana, F.G dan Sakwa, M.M 2013 "Understanding Financial Distress Among Listed Firms In Nairobi Stock Exchange: A Quantitative Approach Using The Z-Score Multi-Discriminant Financial Analysis Model" *Skripsi*. Kenya : Jomo Kenyatta University of agriculture and technology, Nairobi, Kenya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maniroh dan Suharsono, Agus. "Klasifikasi Dynamic Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 Menggunakan Regresi Logistik Biner dan Classification Analysis & Regression Tree (CART)" *E-Jurnal Sains dan Seni, Institut Teknologi Sepuluh Nopember* Vol 5, No 2, Desember 2016
- Noviandri, Tio (2014) "Peranan Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Sektor Perdagangan" *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 2, No 4, 2014
- Pasaribu, Rowland BF. "Penggunaan Binary Logit Untuk Prediksi Financial Distress Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta" *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi VENTURA*, Vol. 11, No. 2, Agustus 2008
- Platt Harlan D, Platt Marjorie B. "Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias". *Journal of Economics and Finance*, Vol. 26 No. 2, 2002
- Putri, Ni wayan dan Merkusiwati, Lely. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress" *E-jurnal akuntansi, Universital Udayana*. VOL.7, NO.1, APRIL 2014
- Rahmania, Melan dan Wibowo, Hendro (2015) "Analisis Potensi Terjadinya Financial Distress Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 3. No.1, April 2015
- Shaari, N. A., Hasan, N. A., Palanimally, Y. R., & Mohamed, d. R. (2013). *The Determinants of Derivative Usage: A Study on Malaysian Firms*. *Interdisciplinary Journal of Contemporary research In Business*, 5 (2), 300-316.
- Sheikhi, M., Shams, M. F., & Sheikhi, Z. (2012). Financial distress prediction using distress score as a predictor. *International Journal of Business and Management*, 7(1), 169.
- Suivito, Edy dan Herawaty, Arleen. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta" *SNA VIII Solo*, September 2005
- Santoso, Githa Ayu, DKK. "Analysis Of Effect Of Good Corporate Governance, Financial Performance And Firm Size On Financial Distress In Property And Real Estate Company Listed Bei 2012-2016" *Journal Of Management*. ISSN Vol 4, No 4 2018
- Santoso, Novianto dan Wahyu Wibowo. "Financial Distress Prediction using Linear Discriminant Analysis and Support Vector Machine" *Journal of Physics: Conference Series, Volume 979, conference 1* 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setiawan, Heri dan Amboningtyas, Dheasey. "Financial Ratio Analysis For Predicting Financial Distress Conditions (Study On Telecommunication Companies Listed In Indonesia Stock Exchange period 2010-2016)" *Journal Of Management. ISSN Vol 4, No 4* 2018
- Setyobudi, Adhi, Amboningtas, Dheasey dan Yulianeu (2017) "The Analysis Of Liquidity, Leverage, Profitability, And Firm Size Influence Toward The Financial Distress With Good Corporate Governonce As The Moderating Variable In Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. And Pt. Indosat Tbk." *Journal Of Management. ISSN Vol 3, No 3* 2017
- Wardhani, R. 2006. "Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms)". Makalah SNA IX
- Widhiari, Ni Luh Made Ayu dan Merkusiwati, Ni K. Lely Aryani. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress" *Magisma : Jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis Vol 7 no 2* 2019
- Wibowo, Ade. 2007. "Analisis Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Zscore Altman Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Mengenai Kelangsungan Usaha" *Skripsi. Jawa tengah : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.*
- Witiastuti, Rini setyo" The Influence Of Good Corporate Governance Mechanism On The Possibility Of Financial Distress" *Rev. Integr. Bus. Econ. Res. Vol 5(1)* 2016
- Zhang, Y., Wu, C., & Xin-ying, Z. (2013). *Enterprise Financial Distress Prediction Based on BPNN: A Case Study of Chinese Listed Companies.* Information Technology Journal, 12 (23), 7684-7690.

# LAMPIRAN

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 1a

### Data Penelitian variabel *Financial distress*, WCTA, RETA, EBIT dan BVOE

Kode	tahun	FINANCIAL DISTRESS	WCTA	RETA	EBIT	BVOE
AKRA	2015	3.542	0.159	0.288	0.087	0.920
	2016	3.281	0.100	0.318	0.073	1.041
	2017	4.107	0.201	0.334	0.069	1.159
	2018	3.457	0.161	0.321	0.045	0.991
ASII	2015	3.709	0.118	0.377	0.086	1.064
	2016	3.621	0.081	0.387	0.091	1.147
	2017	3.647	0.077	0.382	0.105	1.123
	2018	3.328	0.050	0.369	0.107	1.024
INDF	2015	3.169	0.193	0.182	0.054	0.885
	2016	3.371	0.119	0.236	0.090	1.149
	2017	3.410	0.128	0.241	0.086	1.141
	2018	2.568	0.021	0.240	0.077	1.071
LPPF	2015	7.511	-0.043	1.073	0.577	0.397
	2016	7.983	0.079	1.013	0.521	0.618
	2017	7.442	0.067	0.994	0.442	0.751
	2018	6.428	0.055	1.034	0.313	0.564
SMRA	2015	2.996	0.154	0.238	0.074	0.671
	2016	3.127	0.215	0.225	0.042	0.646
	2017	2.545	0.134	0.228	0.037	0.628
	2018	2.624	0.141	0.229	0.041	0.636
LKM	2015	4.198	0.075	0.332	0.189	1.284
	2016	4.331	0.044	0.341	0.213	1.425
	2017	4.023	0.011	0.350	0.215	1.298
	2018	3.672	-0.015	0.367	0.177	1.320
NTR	2015	5.875	0.340	0.406	0.068	1.747
	2016	6.706	0.373	0.438	0.105	1.995
	2017	5.442	0.277	0.399	0.128	1.369
	2018	3.443	0.059	0.347	0.135	0.963
WKA	2015	1.707	0.100	0.110	0.041	0.387
	2016	2.779	0.222	0.096	0.041	0.684
	2017	1.607	0.093	0.084	0.032	0.471
	2018	1.881	0.133	0.093	0.040	0.410

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 1b

Data penelitian variabel jumlah komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan

Kode	tahun	JUMLAH KOMITE AUDIT	PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	UKURAN PERUSAHAAN
AKRA	2015	3	0.33	0.006813	30.35
	2016	3	0.33	0.006954	30.39
	2017	3	0.33	0.005733	30.45
	2018	3	0.33	0.006413	30.62
ASII	2015	4	0.36	0.000368	33.13
	2016	4	0.33	0.000400	33.20
	2017	4	0.33	0.000400	33.32
	2018	4	0.30	0.000497	33.47
INDF	2015	3	0.38	0.000157	32.15
	2016	3	0.38	0.000157	32.04
	2017	3	0.38	0.000157	32.11
	2018	3	0.38	0.000166	32.20
LPPF	2015	3	0.38	0.000007	28.99
	2016	3	0.33	0.000014	29.21
	2017	3	0.33	0.000003	29.32
	2018	3	0.50	0.000003	29.25
SMRA	2015	3	0.50	0.002823	30.56
	2016	3	0.50	0.001386	30.67
	2017	3	0.50	0.006103	30.71
	2018	3	0.50	0.009867	30.78
TEKM	2015	5	0.43	0.000011	32.74
	2016	7	0.43	0.000045	32.82
	2017	8	0.57	0.000032	32.92
	2018	7	0.43	0.000059	32.96
UNZTR	2015	3	0.33	0.000574	31.75
	2016	3	0.33	0.000006	31.79
	2017	3	0.33	0.000012	32.04
	2018	3	0.33	0.000532	32.39
WKA	2015	5	0.29	0.000850	30.61
	2016	4	0.33	0.000089	31.08
	2017	4	0.33	0.000089	31.45
	2018	5	0.43	0.000096	31.71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

### Statistik Deskriptif Data Penelitian

Date: 11/11/19 Time: 17:16

Sample: 2015 2018

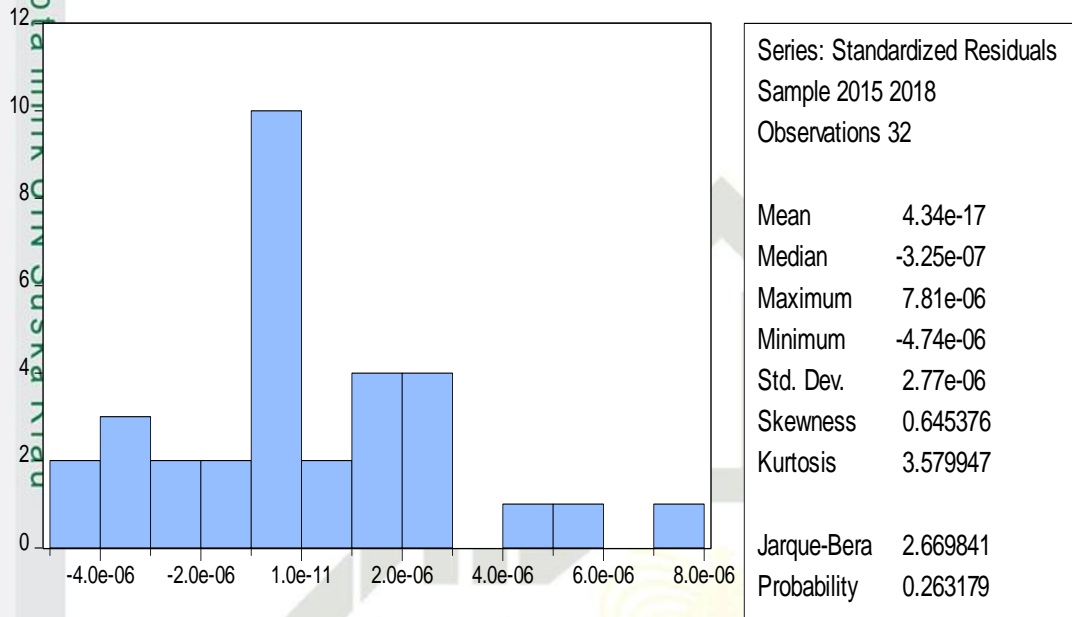
	FD	WCTA	RETA	EBIT	BVOE	JKA	PDKI	KM	SIZE
Mean	3.985276	0.122558	0.377289	0.137469	0.968105	3.781250	0.383648	0.001588	31.47535
Median	3.499853	0.108815	0.332968	0.086390	1.007431	3.000000	0.348485	0.000162	31.73300
Maximum	7.982877	0.372573	1.073437	0.577180	1.994542	8.000000	0.571429	0.009867	33.47373
Minimum	1.606629	-0.042700	0.084499	0.032011	0.387101	3.000000	0.285714	3.00E-06	28.98925
Std. Dev.	1.679893	0.093224	0.268077	0.139093	0.385619	1.337653	0.072696	0.002752	1.301390
Skewness	1.003655	0.843162	1.691382	2.021059	0.513144	1.886040	0.984541	1.687127	-0.272106
Kurtosis	3.159856	3.722060	4.896750	6.187507	3.106642	5.673672	2.869691	4.431039	2.066715
Jarque-Bera	5.406460	4.486746	20.05434	35.33189	1.419519	28.50281	5.192352	17.91128	1.556251
Probability	0.066989	0.106100	0.000044	0.000000	0.491763	0.000001	0.074558	0.000129	0.459266
Sum	127.5288	3.921864	12.07324	4.399012	30.97935	121.0000	12.27672	0.050816	1007.211
Sum Sq. Dev.	87.48322	0.269411	2.227827	0.599750	4.609762	55.46875	0.163828	0.000235	52.50212
Observations	32	32	32	32	32	32	32	32	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LAMPIRAN 3

#### Hasil Uji Normalitas Data



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 4

### Hasil Uji Multikolinearitas

#### a) Sebelum dilakukan penyembuhan

	WCTA	RETA	EBIT	BVOE	JKA	PDKI	KM	SIZE
WCTA	1.000000	-0.299491	-0.466023	0.380576	-0.422693	-0.195579	0.155513	-0.049125
RETA	-0.299491	1.000000	0.917212	-0.091878	-0.187365	-0.023914	-0.218511	-0.507894
EBIT	-0.466023	0.917212	1.000000	-0.163253	0.034122	0.022227	-0.328671	-0.444675
BVOE	0.380576	-0.091878	-0.163253	1.000000	0.184122	-0.149154	-0.154313	0.561391
JKA	-0.422693	-0.187365	0.034122	0.184122	1.000000	0.324165	-0.309943	0.493658
PDKI	-0.195579	-0.023914	0.022227	-0.149154	0.324165	1.000000	0.131510	-0.039269
KM	0.155513	-0.218511	-0.328671	-0.154313	-0.309943	0.131510	1.000000	-0.344593
SIZE	-0.049125	-0.507894	-0.444675	0.561391	0.493658	-0.039269	-0.344593	1.000000

#### b) Sesudah dilakukan penyembuhan

	WCTA	LOGRETA	EBIT	BVOE	JKA	PDKI	KM	SIZE
WCTA	1.000000	-0.231469	-0.466023	0.380576	-0.422693	-0.195579	0.155513	-0.049125
LOGRETA	-0.231469	1.000000	0.791202	0.216113	-0.160088	0.000152	-0.116333	-0.282973
EBIT	-0.466023	0.791202	1.000000	-0.163253	0.034122	0.022227	-0.328671	-0.444675
BVOE	0.380576	0.216113	-0.163253	1.000000	0.184122	-0.149154	-0.154313	0.561391
JKA	-0.422693	-0.160088	0.034122	0.184122	1.000000	0.324165	-0.309943	0.493658
PDKI	-0.195579	0.000152	0.022227	-0.149154	0.324165	1.000000	0.131510	-0.039269
KM	0.155513	-0.116333	-0.328671	-0.154313	-0.309943	0.131510	1.000000	-0.344593
SIZE	-0.049125	-0.282973	-0.444675	0.561391	0.493658	-0.039269	-0.344593	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 5

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 11/20/19 Time: 17:34  
Sample: 2015 2018  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 8  
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.081530	0.172817	-0.471769	0.6415
WCTA	0.002392	0.058586	0.040830	0.9678
LOGRETA	-0.013441	0.012203	-1.101455	0.2821
EBIT	0.033093	0.067366	0.491240	0.6279
BVOE	-0.001440	0.016370	-0.087954	0.9307
JKA	-0.005511	0.003682	-1.496749	0.1481
PDKI	0.043378	0.045040	0.963100	0.3455
KM	-0.114516	1.617127	-0.070815	0.9442
SIZE	0.002677	0.005278	0.507227	0.6168
R-squared	0.225304	Mean dependent var		0.017596
Adjusted R-squared	-0.044156	S.D. dependent var		0.015158
S.E. of regression	0.015489	Akaike info criterion		-5.265096
Sum squared resid	0.005518	Schwarz criterion		-4.852858
Log likelihood	93.24154	Hannan-Quinn criter.		-5.128451
F-statistic	0.836133	Durbin-Watson stat		2.615019
Prob(F-statistic)	0.580728			

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 6

### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: EQ\_FIXED  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	34.383668	(7,16)	0.0000
Cross-section Chi-square	88.808434	7	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: FD  
Method: Panel Least Squares  
Date: 11/20/19 Time: 18:03  
Sample: 2015 2018  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 8  
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.815281	1.508257	4.518648	0.0002
WCTA	7.166978	0.511310	14.01690	0.0000
LOGRETA	1.066173	0.106505	10.01056	0.0000
EBIT	7.721279	0.587935	13.13289	0.0000
BVOE	0.615930	0.142873	4.311017	0.0003
JKA	0.032731	0.032136	1.018521	0.3190
PDKI	-0.582232	0.393089	-1.481172	0.1521
KM	-49.44790	14.11347	-3.503596	0.0019
SIZE	-0.125017	0.046061	-2.714137	0.0124

R-squared	0.995196	Mean dependent var	3.985276
Adjusted R-squared	0.993525	S.D. dependent var	1.679893
Sum of regression	0.135181	Akaike info criterion	-0.932140
Sum squared resid	0.420302	Schwarz criterion	-0.519902
Log likelihood	23.91424	Hannan-Quinn criter.	-0.795494
F-statistic	595.5377	Durbin-Watson stat	1.054997
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 7

### Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: EQ\_RANDOM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	8	1.0000

\* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
WCTA	6.555269	6.625153	0.003375	0.2290
LOGRETA	0.723459	0.833810	0.008361	0.2275
EBIT	7.149948	7.215903	0.001134	0.0501
BVOE	1.142183	1.097742	0.000708	0.0948
JKA	-0.025072	-0.031003	0.000021	0.1940
PDKI	0.595766	0.642816	0.001943	0.2858
KM	-0.342887	-0.311385	0.461463	0.9630
SIZE	-0.022558	-0.025646	0.000469	0.8867

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: FD

Method: Panel Least Squares

Date: 11/20/19 Time: 18:18

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.520291	1.524082	1.653645	0.1177
WCTA	6.555269	0.229537	28.55861	0.0000
LOGRETA	0.723459	0.174400	4.148272	0.0008
EBIT	7.149948	0.226731	31.53490	0.0000
BVOE	1.142183	0.087423	13.06497	0.0000
JKA	-0.025072	0.020239	-1.238822	0.2333
PDKI	0.595766	0.248840	2.394176	0.0293
KM	-0.342887	6.346729	-0.054026	0.9576
SIZE	-0.022558	0.052911	-0.426347	0.6755

## LAMPIRAN 7

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

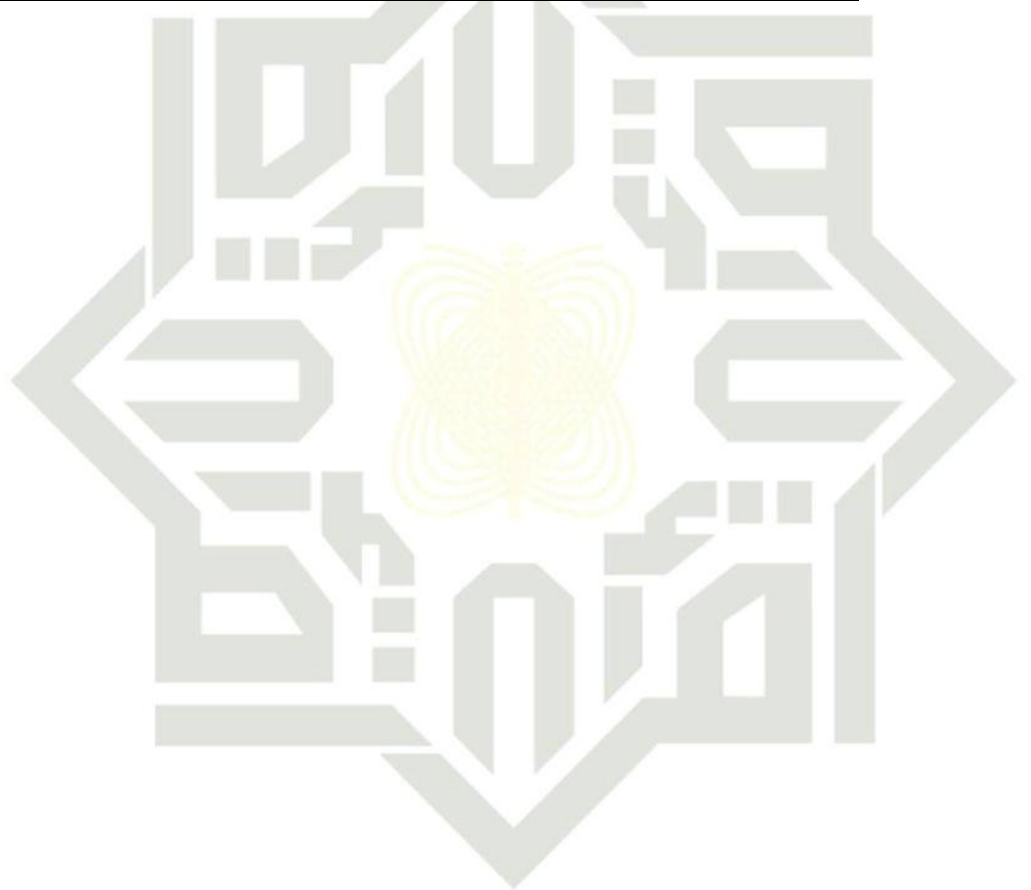
## (Lanjutan)

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.999701	Mean dependent var	3.985276
Adjusted R-squared	0.999420	S.D. dependent var	1.679893
Sum of regression	0.040465	Akaike info criterion	-3.269903
Sum squared resid	0.026199	Schwarz criterion	-2.537035
Log likelihood	68.31845	Hannan-Quinn criter.	-3.026978
F-statistic	3560.764	Durbin-Watson stat	2.266413
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 8

### Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 11/20/19 Time: 18:11

Sample: 2015 2018

Total panel observations: 32

Probability in ( )

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section	Period	Both
	One-sided	One-sided	
Brausch-Pagan	0.646765 (0.4213)	0.120200 (0.7288)	0.766966 (0.3812)
Honda	-0.804217 (0.7894)	0.346699 (0.3644)	-0.323514 (0.6268)
King-Wu	-0.804217 (0.7894)	0.346699 (0.3644)	-0.150418 (0.5598)
GHM	-- --	-- --	0.120200 (0.5998)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 9

### Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: FD

Method: Panel Least Squares

Date: 11/20/19 Time: 18:21

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.815281	1.508257	4.518648	0.0002
WCTA	7.166978	0.511310	14.01690	0.0000
LOGRETA	1.066173	0.106505	10.01056	0.0000
EBIT	7.721279	0.587935	13.13289	0.0000
BVOE	0.615930	0.142873	4.311017	0.0003
JKA	0.032731	0.032136	1.018521	0.3190
PDKI	-0.582232	0.393089	-1.481172	0.1521
KM	-49.44790	14.11347	-3.503596	0.0019
SIZE	-0.125017	0.046061	-2.714137	0.0124

R-squared	0.995196	Mean dependent var	3.985276
Adjusted R-squared	0.993525	S.D. dependent var	1.679893
Sum of regression	0.135181	Akaike info criterion	-0.932140
Sum squared resid	0.420302	Schwarz criterion	-0.519902
Log likelihood	23.91424	Hannan-Quinn criter.	-0.795494
F-statistic	595.5377	Durbin-Watson stat	1.054997
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonosos@uin-suska.ac.id

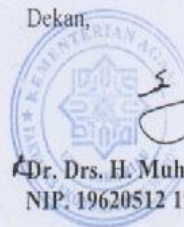
Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/4584/2019 Pekanbaru, 22 Juli 2019 M  
Sifat : Biasa 19 Zulqaidah 1440 H  
Lampiran : -  
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth. Hj. Elisanovi, SE, MM. Ak  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Dengan hormat,  
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :  
Nama : Alfitra Afif Ramadhan  
NIM : 11473105397  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : X (Sepuluh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "Pengaruh Financial Ratio (Weta, Reta, Ebit, Bvoe) Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Terjadinya Financial Distress pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003





## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Alfitra Afif Ramadhan**, dengan nama panggilan Afif. Lahir pada tanggal 15 Februari 1996, di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Merupakan anak Kedua dari dua bersaudara. Penulis merupakan anak Bungsu dari ayahanda Fabri Komara dan ibunda Kurniati. Pada tahun 2002 penulis memulai pendidikan dasar di SDN 003 Sail Pekanbaru, Riau dan LULUS pada tahun 2008. Setelah tamat Sekolah Dasar penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 13 Pekanbaru di Provinsi Riau Pada Tahun 2008 dan LULUS pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di Man 2 Model Pekanbaru di Provinsi Riau pada tahun 2011 dan LULUS pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan Mengambil Jurusan Akuntansi S1 dengan Konsentrasi Akuntansi Keuangan. Pada tahun 2017 penulis melaksanakan Prektek Kerja Lapangan di PT. Rindu Serumpun selama 2 bulan dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan KKN Kerja Nyata kurang lebih 2 bulan di Desa Seko Lubuk Tigo, Kecamatan Lintik, Kabupaten Inhu. Pada tanggal 7 juli-15 oktober 2019 penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Financial Ratio (WCTA, RETA, EBIT, BVOE), Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2015 – 2018”. Dibawah bimbingan ibu Elisanovi, SE, MM. Ak. CA. *Alhamdulillah* pada hari Jum at, tanggal 6 Desember 2019, berdasarkan hasil ujian *Oral Comprehensive* Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan Menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.